

**PT. ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2018
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 (TIDAK DIAUDIT)
DAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Teddy Kusumah Somantri
Alamat kantor : Equity Tower, 41st Floor Suite A, SCBD Lot 9
Alamat domisili sesuai KTP : Taman Rempoa Indah C.15 Rt.007/002
atau kartu identitas lain : Rempoa, Ciputat Timur, Tangerang Selatan
Nomor Telepon : (021) 290 35 011
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rolaw P. Samosir
Alamat kantor : Equity Tower, 41st Floor Suite A, SCBD Lot 9
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Bulevar Hijau Blok C.2/40, Medan Satria
atau kartu identitas lain : Kota Bekasi
Nomor Telepon : (021) 290 35 011
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Ancora Indonesia Resources Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 April 2017

Direktur Utama


Teddy Kusumah Somantri

Direktur


Rolaw P. Samosir



**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4-5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-95

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2c,4	4.256.965	5.302.482
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar AS\$1.219.008 (2016: AS\$1.289.497)			
- Pihak ketiga	6	21.753.136	21.152.396
- Pihak berelasi		315.459	-
Piutang lain-lain			
- Pihak ketiga		-	149.359
Persediaan	2e,7	17.305.513	16.805.746
Pajak dibayar di muka	2n,21c	8.381.990	5.171.561
Beban dibayar di muka	2f,8	1.407.022	711.974
Uang muka	9	1.159.955	1.645.709
Aset lancar lainnya		71.221	111.206
Total aset lancar		<u>54.651.261</u>	<u>51.050.433</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$118.852.976 (2016: AS\$116.640.849)	2g,10	102.272.651	103.720.843
Aset pajak tangguhan	2n,20d	10.543.981	10.645.392
Pajak dibayar di muka - tidak lancar	2n,20c	1.754.180	4.127.319
Pinjaman kepada pihak berelasi	2d,12	1.372.114	1.335.927
Aset eksplorasi dan evaluasi, neto		16.188.512	16.125.181
Aset tidak lancar lainnya	11	719.491	702.426
Total aset tidak lancar		<u>132.850.929</u>	<u>136.657.088</u>
TOTAL ASET		<u>187.502.190</u>	<u>187.707.521</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank jangka pendek	18	19.708.173	19.708.173
Utang usaha			
- Pihak ketiga	21,13	27.542.003	28.379.945
- Pihak berelasi	2d,21,12,13	192.264	837.809
Utang lain-lain			
- Pihak ketiga		484.303	141.295
- Pihak berelasi		264.050	276.302
Uang muka penjualan		740.336	646.751
Utang pajak	2n,20a	2.383.925	2.598.369
Beban akrual	14	5.924.974	4.613.803
Utang pembiayaan konsumen - yang jatuh tempo dalam satu tahun	21,16	36.163	7.847
Utang sewa pembiayaan - yang jatuh tempo dalam satu tahun	2r,17	124.060	212.703
Pinjaman			
- Pihak ketiga		290.782	1.753.027
- Pihak berelasi	2d,13	5.670.019	1.719.459
Pinjaman jangka panjang			
- yang jatuh tempo dalam satu tahun	20	64.558.654	63.657.276
Dividend	2d,12	150.121	150.121
Liabilitas lancar lainnya		-	20.303
Total liabilitas jangka pendek		128.069.827	124.723.183
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang Usaha			
- Pihak berelasi	12,13	13.089.421	13.088.423
Utang pembiayaan konsumen			
- setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	21,16	70.776	-
Utang sewa pembiayaan			
- setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	17	17.712	43.848
Pinjaman jangka panjang			
- setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	19	12.375.030	13.630.786
Pinjaman			
- Pihak ketiga	21	4.158.185	4.222.025
- Pihak berelasi	2d,12		
Pinjaman dari pemegang saham	2d,13	8.258.234	8.089.159
Provisi imbalan kerja karyawan	22	3.726.874	3.733.500
Liabilitas tidak lancar lainnya		-	99.809
Total liabilitas jangka panjang		41.696.232	42.907.550
TOTAL LIABILITAS		169.766.059	167.630.733

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
pemilik entitas induk			
Modal saham nilai nominal			
Rp100 (nilai penuh) per saham			
Modal dasar - 7.000.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor			
penuh - 1.765.927.777 lembar saham	24	18.593.438	18.593.438
Tambahan modal disetor	1d,2q,2s,25	(2.330.925)	(2.330.925)
Komponen ekuitas lain	26	1.187.796	1.369.571
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	27	43.052	43.052
Belum ditentukan penggunaannya		(16.307.827)	(14.782.767)
		1.185.534	2.892.369
Kepentingan non-pengendali	2b,23	16.550.597	17.184.419
TOTAL EKUITAS		17.736.131	20.076.788
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		187.502.190	187.707.521

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2018 (tidak diaudit) dan 31 Maret 2017 (diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Maret 2017</u>
PENJUALAN NETO	2m,28	29.425.919	21.421.857
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,29	<u>26.822.728</u>	<u>19.963.162</u>
LABA BRUTO		2.603.191	1.458.695
Beban penjualan	31	(962.410)	(1.139.563)
Beban umum dan administrasi	32	(1.618.209)	(1.741.874)
Beban operasi lain-lain - neto	33	(891.572)	(103.971)
laba usaha		(869.000)	(1.526.713)
Pendapatan bunga		51.013	18.364
Pajak dari pendapatan bunga		(572)	(3.673)
Beban keuangan	35	<u>(1.461.337)</u>	<u>(1.760.099)</u>
Rugi sebelum pajak		(2.279.896)	(3.272.121)
Manfaat (Beban) pajak penghasilan			
Kini	2n,20b	-	(52.749)
Tanggungan	2n,20b	<u>183.931</u>	<u>(60.962)</u>
Manfaat pajak penghasilan - neto		<u>183.931</u>	<u>(113.711)</u>
Rugi tahun berjalan		(2.095.965)	(3.385.832)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pendapatan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi) pada periode berikut:			
Pengkuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak		-	21.730
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(2.095.965)	(3.364.102)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Maret 2017</u>
Total rugi tahun berjalan yang didistribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(1.525.060)	(2.132.528)
Kepentingan non-pengendali	2b,23	<u>(570.905)</u>	<u>(1.253.303)</u>
		(2.095.965)	(3.385.832)
Total rugi komprehensif periode tahun berjalan yang didistribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(1.525.060)	(2.098.065)
Kepentingan non-pengendali	2b,23	<u>(570.905)</u>	<u>(1.266.036)</u>
		(2.095.965)	(3.364.101)
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham dasar	2p,34	<u><u>(0,0009)</u></u>	<u><u>(0,0012)</u></u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Maret 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Tambahkan Modal Disetor				Saldo Laba		Total	Kepentingan nonpengendali	Ekuitas Neto
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Ekuitas Lain-lain	Telah Ditetapkan	Belum Ditetapkan			
					Penggunaannya	Penggunaannya			
Saldo 31 Desember 2016	18.593.438	9.849.174	(12.180.099)	2.189.492	43.052	(26.748.599)	(8.253.542)	19.300.057	11.046.515
Total laba komprehensif periode berjalan						(2.357.293)	(2.357.293)	(1.273.705)	(3.630.998)
Komponen Ekuitas Lainnya	-	-	-	200.069	-	-	200.069	-	200.069
Saldo 31 Maret 2017	18.593.438	9.849.174	(12.180.099)	2.389.561	43.052	(29.105.892)	(10.410.766)	18.026.352	7.615.586
Saldo 31 Desember 2017	18.593.438	9.849.174	(12.180.099)	1.369.571	43.052	(14.782.767)	2.892.369	17.184.419	20.076.788
Total laba komprehensif periode berjalan						(1.525.060)	(1.525.060,00)	(633.822,00)	(2.158.882,00)
Komponen Ekuitas Lainnya				(181.775)			(181.775,00)		(181.775,00)
Saldo 31 Maret 2018	18.593.438	9.849.174	(12.180.099)	1.187.796	43.052	(16.307.827)	1.185.534	16.550.597	17.736.131

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Maret 2018 dan 2017 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Maret 2017</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			
Penerimaan kas dari pelanggan		28.918.764	18.747.273
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya		(27.719.816)	(18.101.466)
Pembayaran kepada karyawan		(2.721.496)	(2.746.672)
Penghasilan bunga yang diterima		50.441	14.691
Penerimaan pajak penghasilan dan pajak lainnya - bersih		(1.051.734)	(924.476)
Pembayaran beban usaha dan beban lainnya		-	-
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>(2.523.841)</u>	<u>(3.010.650)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			
Perolehan aset tetap		(721.127)	(430.642)
Penurunan dana yang dibatasi penggunaannya		-	-
Hasil penjualan aset tetap	10	(25.940)	29.861
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(747.067)</u>	<u>(400.781)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			
Penerimaan pinjaman pihak berelasi - neto		4.120.633	5.863.709
Penerimaan (Pembayaran) utang pembiayaan konsumen		(15.687)	(262.900)
Pembayaan Pinjaman jangka panjang		(63.840)	(278.432)
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman bank (jangka panjang dan jangka pendek)		(354.378)	(1.868.397)
Pembayaran bunga		(1.461.337)	(1.760.099)
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>2.225.391</u>	<u>1.693.881</u>
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(1.045.517)	(1.717.550)
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE		<u>5.302.482</u>	<u>4.290.404</u>
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE		<u>4.256.965</u>	<u>2.572.854</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Ancora Indonesia Resources Tbk (“Perusahaan”), didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 36 dari Sugito Tedjamulja, S.H., tanggal 15 September 2003. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-24761.HT.01.01. TH.2003 tanggal 16 Oktober 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 16 Maret 2004, Tambahan No. 2738.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 18 September 2008 yang keputusannya dinyatakan dalam Akta Notaris No. 3 dari Fathiah Helmi, S.H., tanggal 6 Nopember 2008, semua pemegang saham menyetujui perubahan nama Perusahaan dari PT TD Resources Tbk Menjadi PT Ancora Indonesia Resources Tbk.

Perubahan nama Perusahaan tersebut efektif sejak tanggal 3 Desember 2008, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-92968.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 3 Desember 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan, berdasarkan Akta Notaris No. 67 tanggal 16 Juni 2015 dari Fathiah Helmi, S.H., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0938502.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 1 Juli 2015 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam penerimaan pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0947463 Tanggal 1 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah pertambangan, perdagangan, pengangkutan, pertanian, industri, pembangunan dan jasa baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan tidak memiliki kegiatan operasi aktif, kecuali yang berhubungan dengan peranannya sebagai perusahaan induk (holding company).

Operasi komersial Perusahaan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian dilaksanakan melalui entitas anak. Ruang lingkup kegiatan entitas anak dijelaskan pada Catatan 1d.

Kantor Perusahaan berlokasi di Equity Tower, lantai 41 Suite B Sudirman Central Business District (SCBD), Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53 Lot. 9, Jakarta, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Februari tahun 2004.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Multi Berkat Energi. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Emas Hitam Investindo.

Laporan keuangan telah diselesaikan Manajemen Perusahaan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 April 2018.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Maret 2006, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Suratnya No. S-753/PM/2006 untuk melakukan penawaran umum perdana 85.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp110 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 17 April 2006, seluruh saham tersebut telah dicatat di Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 18 September 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Suratnya No. S-6546/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 832.500.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp170 (nilai penuh) per saham. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan sepenuhnya pada tanggal 17 Oktober 2008.

Pada tanggal 11 September 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK Dengan Suratnya No. S-8384/BL/2009 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 226.111.111 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran Rp520 (nilai penuh) per saham. Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah dilaksanakan sepenuhnya pada tanggal 19 Oktober 2009.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Maret 2017</u>
Komisaris Utama dan		
Komisaris Independen	:	Sutanto
Wakil Komisaris Utama dan		Sutanto
Komisaris Independen	:	Judi Magio Yusuf
Komisaris	:	Edwin Stamboel
	:	Edwin Stamboel
	:	Galih Dimuntur Kartasasmita
		-

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Maret 2017</u>
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama :	Teddy K Somantri	Charles D. Gobel
Direktur :	Rolaw P. Samosir	Rolaw P. Samosir
Direktur Independen :	Wiharto Hernowo	Wiharto Hernowo
Direktur :	Rafael Nitiyudo	-

Komposisi Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2016 adalah sebagai berikut:

<u>Komite Audit</u>	
Ketua :	Judi Magio Jusuf
Anggota :	Rondang H. Panggabean
Anggota :	Hotma Rambe

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah Ratna Irawati.

Perusahaan dan Entitas Anaknya ("Grup") pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 522 dan 574 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Entitas Anak

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan		Mulai Kegiatan	Jumlah Aset Eliminasi	
			2018	2017		2018	2017
PT Multi Nitrotama Kimia ("MNK")	Jakarta	Industri bahan peledakan dan perdagangan bahan peledak dan aksesorisnya	50%	50%	1991	116.348.340	116.136.564
PT Bormindo Nusantara ("BN")	Jakarta	Jasa Pengeboran dan perawatan Sumur Minyak	60%	60%	1981	51.827.534	52.191.228
PT Ancora Shipping ("AS")	Jakarta	Pelayaran dalam negeri	99,80%	99,80%	2010	120	120
PT Ancora Indonesia Mining ("AIM")	Jakarta	Perdagangan dan jasa di bidang pertambangan	99,60%	99,60%	-	10.326	10.496

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak	Domisili	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan		Mulai Kegiatan	Jumlah Aset Eliminasi	
			2018	2017		2018	2017
Indotan Lombok Pte. Ltd. ("IL")	Singapura	Investasi jasa perusahaan pertambangan	100%	-	-	17.511.407	22.562.938
<u>Entitas anak tidak langsung melalui IL</u>							
PT.Indotan Lombok Bagian Barat Bangkit ("ILBB")	Jakarta	Pertambangan	90%	-		22.037.562	20.735.232

MNK

Pada tanggal 17 Oktober 2008, Perusahaan membeli 40% saham PT Multi Nitrotama Kimia ("MNK") dari PT Ancora Mining Service ("AMS"), pihak berelasi, senilai Rp141.360 juta (ekuivalen dengan AS\$14.446.602).

Selama 2009, Perusahaan membeli 4.716 lembar saham baru yang diterbitkan oleh MNK dengan harga perolehan sebesar Rp98.637 juta (ekuivalen dengan AS\$10.333.993). Pembelian ini mengakibatkan peningkatan kepemilikan saham Perusahaan di MNK dari 40% menjadi 50%.

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 14 tertanggal 6 Mei 1997, MNK telah ditunjuk untuk mengadakan dan mendistribusikan bahan peledak dan aksesorisnya untuk aktivitas komersial di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertahanan Republik Indonesia No. KEP/242/M/XII/2009 tanggal 8 Desember 2009, MNK diberikan izin sebagai badan usaha di bidang peledakan hingga tanggal 8 Desember 2019. Surat Keputusan ini harus diperbaharui setiap sepuluh tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertahanan Republik Indonesia No. KEP/935/M/XII/2011 tanggal 6 Desember 2011, MNK disetujui dan diberikan izin untuk produksi di lapangan, pengadaan (impor), pergudangan, pendistribusian dan menyediakan jasa peledakan. Keputusan ini berlaku mulai tanggal 8 Desember 2011 sampai dengan tanggal 8 Desember 2013. Izin ini telah beberapa kali diperpanjang, yang terakhir diperpanjang izinnnya sampai dengan 8 Desember 2019 melalui Surat Keputusan Menteri Pertahanan Republik Indonesia No.KEP/2037/M/XII/2017 tanggal 8 Desember 2017.

Sesuai Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan MNK adalah industri bahan peledak, jasa peledakan dan perdagangan bahan peledak dan aksesorisnya.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

BN

Pada 2 Nopember 2009, Perusahaan membeli 60% kepemilikan saham di BN dari PT Ancora Resources ("AR"), pemegang saham Perusahaan, senilai Rp222.980 juta (ekuivalen dengan AS\$23.416.045). Transaksi ini digolongkan sebagai transaksi dengan entitas sepengendali sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 38, "Akuntansi untuk Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih antara harga perolehan dan 60% nilai aset neto BN sebesar AS\$12.180.099 (rugi) dicatat sebagai bagian dari "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali", dimana sejak 31 Desember 2013, disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 26).

Sesuai Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BN terutama adalah melakukan jasa pengeboran (drilling) dan perawatan sumur-sumur minyak (workover).

AS

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 oleh Fathiah Helmi, S.H., tanggal 29 Juni 2009, Perusahaan mendirikan AS dengan kepemilikan 99,80%. Sisa kepemilikan lainnya dimiliki oleh PT Multi Berkat Energi.

Sesuai Anggaran Dasar AS, ruang lingkup kegiatan utamanya adalah dalam bidang pelayaran dalam negeri. AS telah memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2010, namun sejak tahun 2011 AS menghentikan kegiatan operasionalnya.

AIM

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 oleh Fathiah Helmi, S.H., tanggal 7 Januari 2011, Perusahaan mendirikan AIM dengan kepemilikan 99,60%. Sisa kepemilikan lainnya dimiliki oleh AS Per tanggal 31 Desember 2017, AIM belum memulai aktivitas operasi komersialnya.

IL

Pada tanggal 7 Nopember 2017, Perusahaan membeli 100% saham IL dari Southern Arc Minerals Inc. dengan harga sebesar AS\$ 2.000.000. Sesuai Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan IL terutama adalah induk perusahaan yang berinvestasi pada perusahaan pertambangan di Indonesia.

ILBB

PT Indotan Lombok Barat Bangkit ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta Notaris No 263 oleh Arry Supratno, SH pada tanggal 30 November 2010. Anggaran Dasar Perusahaan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di Indonesia melalui Surat Keputusan Menteri No. AHU-59882.AH.01.01.TH.2010 tanggal 23 Desember 2010. Sesuai Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan ILBB adalah pertambangan emas dan mineral pengikutnya, yang berlokasi di Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan harga perolehan historis, kecuali beberapa akun tertentu yang diukur dengan cara sebagaimana yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi di akun yang bersangkutan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk mempertimbangkannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Periode Laporan Keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Maret.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Penerapan dari penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasi pada periode berjalan:

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Standar baru, amandemen dan penyesuaian yang berdampak pada operasional grup, sudah diterbitkan tetapi efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prasadakarsa Pengungkapan
- Amandemen PSAK No.16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 dengan PSAK 72
- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Grup manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Standar akuntansi tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas laporan keuangan konsolidasian grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perusahaan mengkonsolidasi laporan keuangan MNK, walaupun Perusahaan mempunyai kepemilikan 50% saham MNK, karena Perusahaan mempunyai pengendalian terhadap MNK yaitu dapat menunjuk atau memberhentikan sebagian besar manajemen MNK.

Sesuai dengan Kesepakatan Bersama No. 151/PK/SP/UK/II/2008, tanggal 14 Februari 2008, yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 15 dari Meiyane Halimatussyadiah, S.H., tanggal 29 Februari 2008, PT Ancora Mining Service (AMS), pemegang saham MNK terdahulu, berhak untuk menunjuk 2 orang Direksi MNK serta bersama-sama dengan pemegang-pemegang saham MNK lainnya berhak mengangkat 1 orang Direksi MNK lainnya.

Jumlah Direksi MNK per 31 Desember 2017 adalah 4 orang. Sesuai dengan Kesepakatan Bersama tersebut di atas dan Surat Keterikatan Terhadap Kesepakatan Bersama tanggal 4 Agustus 2008, Perusahaan sebagai pemegang saham MNK, yang dahulu dimiliki oleh AMS, sekarang memiliki hak untuk menunjuk Direksi MNK yang dahulu hak tersebut dimiliki oleh AMS.

Kesepakatan ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2011, menegaskan mengenai hak untuk mengajukan Direksi dimana Perusahaan berhak mengajukan 2 (dua) orang Direksi MNK dan bersama-sama dengan pemegang-pemegang saham MNK lainnya berhak mengajukan 1 (satu) orang Direksi lainnya, sehingga dari komposisi tersebut, maka jumlah Direksi yang diajukan oleh Perusahaan dan selanjutnya pengangkatannya akan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), telah melebihi porsi 50% (lima puluh persen).

c. Kas dan setara kas

Grup mengelompokkan semua kas dan setara kas serta deposito berjangka dengan masa jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijaminakan sebagai kas dan bank.

Kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti di definisikan dalam PSAK No.7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Biaya perolehan barang jadi terdiri dari biaya bahan baku dan penolong, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Grup menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

g. Aset Tetap

Grup telah memilih model biaya untuk aset tetap.

Aset tetap, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/Years
Pengembangan tanah	20
Bangunan	20
Mesin pabrik	5-30
Peralatan pabrik	10
Perlengkapan proyek <i>blasting</i>	5
Anjungan pengeboran/perawatan sumur minyak dan perlengkapan	8-30
Alat-alat penyambung pipa selubung	5
Perabot dan interior	5
Kendaraan	4-5
Peralatan kantor	3-5

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di telaah kembali, dan, jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif pada masing-masing periode.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

h. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi, dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya, kecuali menara yang sebelumnya direvaluasi diakui pada penghasilan komprehensif lainnya. Dalam kasus ini, penurunan ini juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai dengan jumlah revaluasi sebelumnya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

j. Imbalan Kerja Karyawan

Iuran pasti

Entitas anak (MNK) menyediakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang berhak, dimana pendanaannya berasal dari kontribusi MNK dan karyawan masing-masing sebesar 4% dan 9,65% dari gaji kotor. Dana tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPER).

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Beban atas program imbalan kerja iuran pasti tersebut di atas adalah sebesar kontribusi MNK yang dilakukan setiap bulannya. Tidak terdapat provisi atau aset yang diakui atas program tersebut.

Manfaat pasti

Grup mengakui provisi imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Sebagai tambahan, entitas anak (MNK) memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan tunjangan purna jabatan untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Biaya imbalan pasca kerja menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Akumulasi keuntungan aktuarial yang belum diakui atau kerugian yang terjadi diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" dan disajikan pada bagian ekuitas. Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi. Kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kewajiban imbalan pasti.

k. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar, yang juga merupakan mata uang fungsional entitas induk. Setiap entitas anak, kecuali BN menentukan mata uang fungsional dan transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Grup dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Dolar, dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Berikut ini kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Maret 2017 dan 2016:

	31 Maret 2018	31 Maret 2017
DolarAS/Rupiah 10.000	0,7269	0,7506
Dolar AS/Euro	1,2325	1,0681
Dolar AS/SGD	1,3117	1,3974

m. Pengakuan Pendapatan dan Biaya

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan kepada pelanggan. Pendapatan jasa peledakan diakui pada saat jasa diberikan dimana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal. Pendapatan dari kontrak pengeboran dan perawatan sumur minyak diakui berdasarkan pekerjaan yang telah dikerjakan dengan mengalikan jumlah jam yang terpakai dengan tarif yang telah disetujui dengan pemberi kerja.

n. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada kantor pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain dari kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku secara substantif pada akhir periode pelaporan dan diharapkan akan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan ventura bersama, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

o. Properti Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (area of interest) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan terkait masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Properti Pertambangan (lanjutan)

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode "unit produksi" sejak daerah pengembangan tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka", yang mengatur biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan lapisan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- a) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti dengan menggunakan metode "unit produksi" sejak tanggal akuisisi berdasarkan basis estimasi cadangan. Umur manfaat properti pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Properti Pertambangan (lanjutan)

Aset tak berwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari properti pertambangan.

p. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas, ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

q. Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebanyak 1.765.927.777 saham.

r. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

i. Sewa pembiayaan - sebagai *lessee*

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Grup secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Bagian kewajiban sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai Liabilitas Jangka Pendek.

ii. Sewa operasi - sebagai *lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar dalam laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan pinjaman kepada pemegang saham yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan entitas anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan entitas anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat awal atas aset dan jumlah maksimum pertimbangan yang dapat diperlukan oleh Grup untuk membayar.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Grup. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang dividen, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan, pinjaman bank - jangka pendek, pinjaman jangka panjang, pinjaman dari pihak ketiga, pinjaman dari pihak berelasi dan pinjaman dari pemegang saham yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang dividen, utang pembiayaan konsumen, utang sewa pembiayaan, pinjaman bank - jangka pendek, pinjaman jangka panjang, pinjaman dari pihak ketiga dan pinjaman dari pihak berelasi.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - input selain harga kuotasian uang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

u. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Peristiwa Setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Grup pada periode pelaporan (“adjusting events”) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan peristiwa penyesuaian telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, biaya, aset, liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi-asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dijelaskan sebagai berikut:

Pertimbangan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah dalam Dolar AS.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Imbalan Kerja

Penentuan provisi imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material provisi imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat pabrik yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, pasar, dan sebagainya. Nilai sisa pabrik juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat pabrik dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis peralatan tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2t dan 38.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Tambang Dalam Pengembangan

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara untuk biaya eksplorasi menyebabkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk suatu daerah pengembangan dimana biaya tersebut dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu sehubungan peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, kemungkinan kecil biaya dapat dipulihkan, maka biaya yang dikapitalisasi tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan, dinilai bahwa terdapat penurunan nilai aset pengembangan, jumlah penurunan nilai akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<u>Kas</u>		
Rupiah	6.051	7.152
Euro	2.935	4.093
Dolar Amerika Serikat	826	-
SGD	332	-
Total Kas	<u>10.144</u>	<u>11.245</u>
Pihak ketiga:		
<u>Bank</u>		
Rupiah		
PT Bank ANZ Indonesia	191.256	962.187
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	158.389	36.081
PT Bank CIMB Niaga Tbk	136.189	244.205
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65.991	632.565
PT Bank Central Asia Tbk	13.348	2.565
PT Bank OCBC NISP	3.609	-
Standard Chartered Bank	2.968	150
PT Bank Permata Tbk	614	51.655
PT Bank HSBC Indonesia	65	-
Sub-total	<u>572.429</u>	<u>1.929.408</u>
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.709.536	1.201.716
Standard Chartered Bank	1.001.801	1.001.651
PT Bank ANZ Indonesia	815.059	136.486
PT Bank Permata Tbk	56.343	60.824
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.910	1.962
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.775	1.775
PT Bank Central Asia Tbk	731	745
PT Bank KEB Hana	2	2
PT Bank HSBC Indonesia	-	453
Sub-total	<u>3.587.157</u>	<u>2.405.614</u>
Total kas di bank	<u>4.159.586</u>	<u>4.335.022</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	597.874
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	87.235	258.341
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk.	-	100.000
Total deposito berjangka	<u>87.235</u>	<u>956.215</u>
Total	<u>4.256.965</u>	<u>5.302.482</u>

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

4. Kas dan setara kas (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, tingkat bunga untuk rekening giro Rupiah berada dalam kisaran 0,25% - 2% per tahun (2017: 0,25% - 1,90% per tahun) dan 0,035% - 0,10% per tahun untuk rekening Dolar AS (2017: 0,04% - 0,10% per tahun).

Untuk tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tingkat bunga untuk deposito berjangka Rupiah berkisar masing-masing 3,1% - 3,7% per tahun.

5. PIUTANG USAHA

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Bagian lancar		
Pihak berelasi	315.459	-
Pihak ketiga	22.956.029	22.371.404
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	(1.202.893)	(1.219.008)
Total piutang usaha - neto	<u>22.068.595</u>	<u>21.152.396</u>
Bagian tidak lancar		
Pihak ketiga	13.299.526	13.299.526
Penyisihan penurunan nilai piutang - pihak ketiga	(13.299.526)	(13.299.526)
Neto	<u>-</u>	<u>-</u>

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan pada umumnya mempunyai jangka waktu pembayaran 30 - 90 hari.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Belum jatuh tempo	15.907.504	16.112.721
Telah jatuh tempo		
1-30 hari	2.556.168	1.437.773
31-60 hari	252.964	872.710
61-90 hari	162.319	223.076
>90 hari	17.692.059	17.024.650
	36.571.014	35.670.930
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai Piutang usaha	(14.502.419)	(14.518.534)
Neto	<u>22.068.595</u>	<u>21.152.396</u>

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Dolar AS	21.865.579	22.068.839
Rupiah	14.705.435	13.602.091
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(14.502.419)</u>	<u>(14.518.534)</u>
Neto	<u>22.068.595</u>	<u>21.152.396</u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang berdasarkan penelaahan kolektibilitas saldo setiap akhir periode adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Saldo awal	14.518.534	14.992.328
Penambahan	-	2.252
Pemulihan	<u>(16.115)</u>	<u>(476.046)</u>
Saldo akhir	<u>14.502.419</u>	<u>14.518.534</u>

Manajemen grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen grup juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang usaha milik MNK, entitas anak, sebesar Rp200 milyar atau setara dengan AS\$14.539.110 (2017: Rp200 milyar atau setara dengan AS\$14.762.327), dijamin dalam perjanjian Fidusia dengan PT Albo Strategi Mega Investama dan PT Bank Permata Tbk sehubungan dengan Fasilitas *Term Loan* dan Pembiayaan Faktur Komersial dari PT Albo Strategi Mega Investama (2018) dan PT Bank Permata Tbk (2017) (Catatan 18 dan 19) yang diterima oleh MNK.

Seluruh piutang usaha milik BN, entitas anak, digunakan sebagai jaminan pada Standard Chartered Bank atas fasilitas kredit yang diterima oleh BN (Catatan 18 dan 19).

6. PERSEDIAAN

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Barang jadi (Catatan 29)	10.048.855	10.070.048
Suku cadang	4.378.771	3.727.861
Bahan baku dan Pembantu (Catatan 29)	2.736.740	2.989.268
Lain-lain	<u>628.217</u>	<u>505.639</u>
Total	<u>17.792.583</u>	<u>17.292.816</u>
Dikurangi:		
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	<u>(487.070)</u>	<u>(487.070)</u>
Neto	<u>17.305.513</u>	<u>16.805.746</u>

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018, persediaan telah diasuransikan kepada pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$24.438.476 (31 Desember 2017:AS\$24.813.676). Manajemen grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2018, persediaan MNK dengan jumlah minimal sebesar Rp50 milyar atau setara dengan AS\$3.634.777 (2017: Rp50.000 juta atau setara dengan AS\$3.690.582) dijamin dalam perjanjian fidusia dengan PT Albo Strategi Mega Investama (2018) dan PT Bank Permata Tbk (2017) sehubungan dengan fasilitas *Term Loan* dan Fasilitas Pembiayaan Faktur Komersial dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 18 dan 19) yang diterima oleh MNK.

Seluruh persediaan BN digunakan sebagai jaminan pada Standard Chartered Bank atas fasilitas pinjaman yang diterima oleh BN (Catatan 18 dan 19).

Perubahan saldo penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Saldo awal	487.070	1.173.905
Penyisihan tahun berjalan	-	487.070
Pemulihan	-	(1.052.189)
Penghapusan	-	(121.716)
Saldo akhir	<u>487.070</u>	<u>487.070</u>

Manajemen grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari kerugian penjualan persediaan tersebut.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Asuransi	737.743	465.275
Sewa	495.200	79.003
Sertifikasi dibayar di muka	18.605	39.392
Lain-lain	155.474	128.304
Total	<u>1.407.022</u>	<u>711.974</u>

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Pembelian bahan baku	479.637	1.095.609
Pembelian suku cadang	401.932	171.379
Lain-lain	278.386	378.721
Total	<u>1.159.955</u>	<u>1.645.709</u>

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Tanggal 31 Maret 2018 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET TETAP

Mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<i>31 Maret 2018</i>					
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Selisih translasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
<u>Biaya perolehan</u>						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Tanah	1.185.551	-	-	-	(1.597)	1.183.954
Pengembangan tanah	641.782	-	-	-	-	641.782
Bangunan	7.034.997	-	-	-	(11.133)	7.023.864
Mesin pabrik	106.745.511	-	-	-	-	106.745.511
Peralatan pabrik	1.571.692	2.629	-	-	-	1.574.321
Perlengkapan proyek peledakar	7.829.579	2.145	-	-	-	7.831.724
Infrastruktur Bangunan	205.482	9.096	-	20.937	-	235.515
Anjungan pengeboran/ perawatan sumur minyak dan perlengkapan	90.035.171	598.053	-	-	(1.467.833)	89.165.391
Perabot dan interior	667.206	24.189	-	-	(1.287)	690.108
Kendaraan	1.437.372	-	(48.797)	-	(8.999)	1.379.576
Peralatan kantor	1.441.758	15.836	-	211	(9.361)	1.448.444
Aset dalam penyelesaian	1.633.639	69.179	(1.771)	(21.148)	-	1.679.899
<u>Aset sewa</u>						
Anjungan pengeboran/ perawatan sumur minyak dan perlengkapan	4.906.846	-	-	-	-	4.906.846
Total biaya perolehan	<u>225.336.586</u>	<u>721.127</u>	<u>(50.568)</u>	<u>-</u>	<u>(1.500.210)</u>	<u>224.506.935</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>						
<u>Pemilikan langsung</u>						
Pengembangan tanah	606.606	1.000	-	-	-	607.606
Bangunan	3.412.274	58.133	-	-	(7.155)	3.463.252
Mesin pabrik	45.179.573	692.296	-	-	-	45.871.869
Peralatan pabrik	809.698	36.745	-	-	-	846.443
Perlengkapan proyek peledakar	5.438.621	85.884	-	-	-	5.524.505
Infrastruktur Bangunan	21.572	12.088	-	-	-	33.660
Anjungan pengeboran/ perawatan sumur minyak dan perlengkapan	59.212.787	825.262	-	-	(1.059.577)	58.978.472
Perabot dan interior	648.292	3.135	-	-	(1.960)	649.467
Kendaraan	1.244.053	12.235	(46.144)	-	(7.642)	1.202.502
Peralatan kantor	1.284.322	22.690	-	-	(8.449)	1.298.563
<u>Aset sewa</u>						
Anjungan pengeboran/ perawatan sumur minyak dan perlengkapan	3.757.945	-	-	-	-	3.757.945
Total akumulasi penyusutan	<u>121.615.743</u>	<u>1.749.468</u>	<u>(46.144)</u>	<u>-</u>	<u>(1.084.783)</u>	<u>122.234.284</u>
Nilai buku neto	<u>103.720.843</u>					<u>102.272.651</u>

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

31 Desember 2017

	Saldo Awal	Akuisisi	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Selisih translasi	Saldo akhir
<u>Biaya perolehan</u>							
<u>Pemilikan langsung</u>							
Tanah	1.025.552	160.880	-	-	-	(881)	1.185.551
Pengembangan tanah	641.782	-	-	-	-	-	641.782
Bangunan	7.007.378	-	40.345	-	(6.471)	(6.255)	7.034.997
Mesin pabrik	106.745.511	-	-	-	-	-	106.745.511
Peralatan pabrik	1.250.965	29.316	294.089	(2.678)	-	-	1.571.692
Perlengkapan proyek pele Infrastruktur	7.521.233	-	311.367	(64.296)	61.275	-	7.829.579
	-	-	199.310	(299)	6.471	-	205.482
Anjungan pengeboran/ perawatan sumur minyak dan perlengkapan	89.505.558	-	605.225	(54.372)	5.292.585	(5.313.825)	90.035.171
Alat-alat penyambung pipa selubung	502.489	-	-	-	-	(502.489)	-
Perabot dan interior	2.192.232	-	4.852	(1.073.386)	(459.801)	3.309	667.206
Kendaraan	2.693.461	35.457	798	(920.111)	(369.550)	(2.683)	1.437.372
Peralatan kantor	2.400.883	-	35.466	(17.106)	(975.212)	(2.273)	1.441.758
Aset dalam penyelesaian	61.275	112.524	57.616	(53.875)	(61.275)	1.517.374	1.633.639
<u>Aset sewa</u>							
Anjungan pengeboran/ perawatan sumur minyak dan perlengkapan	4.906.846	-	-	-	-	-	4.906.846
Total biaya perolehan	226.455.165	338.177	1.549.068	(2.186.123)	3.488.022	(4.307.723)	225.336.586
<u>Akumulasi penyusutan</u>							
<u>Pemilikan langsung</u>							
Pengembangan tanah	601.846	-	4.760	-	-	-	606.606
Bangunan	3.184.871	-	231.610	-	(216)	(3.991)	3.412.274
Mesin pabrik	42.384.845	-	2.794.728	-	-	-	45.179.573
Peralatan pabrik	679.130	87.322	98.478	(55.232)	-	-	809.698
Perlengkapan proyek pele Infrastruktur	4.972.416	-	494.943	(28.738)	-	-	5.438.621
	-	-	21.356	-	216	-	21.572
Anjungan pengeboran/ perawatan sumur minyak dan perlengkapan	57.445.140	-	2.695.172	(49.962)	2.416.945	(3.294.508)	59.212.787
Alat-alat penyambung pipa selubung	502.489	-	-	-	-	(502.489)	-
Perabot dan interior	1.522.891	2.452	631.796	(1.073.386)	(436.964)	1.503	648.292
Kendaraan	2.444.772	32.915	37.621	(808.589)	(461.002)	(1.664)	1.244.053
Peralatan kantor	2.015.357	54.608	180.615	(11.894)	(952.180)	(2.184)	1.284.322
<u>Aset sewa</u>							
Anjungan pengeboran/ perawatan sumur minyak dan perlengkapan	887.092	-	179.139	-	(566.799)	3.258.513	3.757.945
Total akumulasi penyusutan	116.640.849	177.297	7.370.218	(2.027.801)	-	(544.820)	121.615.743
Nilai buku neto	109.814.316						103.720.843

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan rugi dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Harga jual	25.940	24.631
Nilai buku	4.424	(458.391)
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	21.516	(433.760)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Beban pokok pendapatan jasa (Catatan 29)	841.678	1.148.417
Beban pabrikasi (Catatan 30)	722.811	814.726
Beban usaha (Catatan 31 dan 32)	138.835	260.532
Total	1.703.324	2.223.675

Aset konstruksi dalam penyelesaian per 31 Maret 2018 merupakan pembangunan *anfo plant* dan *blasting plant* di Barito Timur, Kalimantan Tengah dan Kutai, Kalimantan Timur. Jumlah persentase aset dalam penyelesaian *anfo plant* dan *blasting plant* terhadap total anggaran pembangunannya pada tanggal 31 Maret 2018 masing-masing sebesar 41% dan 18% (tidak diaudit).

Pabrik MNK dibangun di atas tanah milik PT Kawasan Industri Kujang Cikampek yang disewa selama 20 tahun (Catatan 41).

Pada tanggal 31 Maret 2018, aset tetap telah diasuransikan kepada pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$197.886.460 dan Rp9.790.000.000 setara dengan AS\$711.689 (2017: AS\$197.886.460 dan Rp9.790.000.000 setara dengan AS\$722.616). Manajemen grup berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

Pada tanggal 31 Maret 2018, aset tetap MNK atas mesin pabrik dan konstruksi dalam penyelesaian dengan jumlah minimal sebesar AS\$176.000 dan Rp15.554 juta atau setara dengan AS\$1.130.707 (2017: AS\$176.000 dan Rp15.554 juta atau setara dengan AS\$1.148.066) dijamin dalam perjanjian Fidusia dengan PT Albo Strategi Mega Investama dan PT Bank Permata Tbk sehubungan dengan fasilitas *Term Loan* dan Fasilitas Pembiayaan Faktur Komersial dari PT Albo Strategi Mega Investama (2018) dan PT Bank Permata Tbk (2017) (Catatan 19).

Peralatan termasuk anjungan pengeboran atau perawatan sumur minyak dengan jumlah nilai minimal sebesar AS\$31.000.000 dan tanah dan bangunan dengan jumlah nilai minimal sebesar AS\$1.000.000 digunakan sebagai barang jaminan untuk pinjaman dari Standard Chartered Bank sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh BN (Catatan 18 dan 19).

Kendaraan dengan jumlah nilai sebesar Rp9.303 juta atau setara dengan AS\$782.880 digunakan sebagai jaminan untuk utang pembiayaan konsumen BN dan MNK dari PT Mandiri Tunas Finance dan PT Mitsui Leasing Capital (Catatan 16).

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada 31 Maret 2018 dan 2017, manajemen grup meyakini tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Biaya lapangan	5.397.432	5.397.432
Pengeboran	4.456.089	4.456.089
Biaya personil dan kantor Mataram	4.082.466	4.082.466
Geologi	2.842.167	2.778.835
Manajemen akuisisi dan relokasi	2.416.866	2.416.866
Analitikal	1.143.007	1.143.007
Geofisika	243.581	243.581
Studi kelayakan dan lingkungan	48.655	48.655
Peninjauan	4.287	4.288
Sub total	20.634.550	20.571.219
Dikurang : Penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi	(4.446.038)	(4.446.038)
Neto	16.188.512	16.125.181

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Uang jaminan	622.006	622.006
Lain-lain	97.485	80.420
Total	719.491	702.426

Uang jaminan merupakan deposit terkait pembelian gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk deposit ini berlaku sampai 31 Maret 2018 dan dapat diperpanjang.

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

• **Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi**

Sifat Hubungan	Pihak berelasi	Transaksi
Entitas induk Perusahaan	- PT Multi Berkat Energi	- Pinjaman untuk modal kerja, dividen, pendapatan bunga, beban bunga dan pengalihan utang usaha dari Olymtech International Ltd.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

• **Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi**

Sifat Hubungan	Pihak berelasi	Transaksi
Pemegang saham dengan pengaruh signifikan terhadap entitas anak	- PT Pupuk Kujang	- Pembelian bahan baku, jasa manajemen dan dividen
	- Yayasan Dana Abadi Karya Bakti	- Pinjaman untuk modal kerja dan dividen
Pihak berelasi lainnya	- PT Kawasan Industri Kujang Cikampek	- Sewa tanah
	- PT Clariant Kujang Catalysts	- Penjualan asam nitrat

Transaksi

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Penjualan produk kepada Pihak berelasi lainnya:		
PT Clariant Kujang Catalysts	-	-
Sebagai persentase terhadap total penjualan bersih	<u>-</u>	<u>-</u>
Pembelian produk dan jasa dari Pemegang saham dengan pengaruh significant terhadap entitas anak:		
PT Pupuk Kujang	2.471.547	16.376.982
Sebagai persentase terhadap total penjualan bersih	<u>8,40%</u>	<u>15,62%</u>
Jasa manajemen Pemegang saham dengan pengaruh signifikan terhadap entitas anak:		
PT Pupuk Kujang	39.661	174.312
Sebagai persentase terhadap total beban pokok penjualan dan beban usaha	<u>0,13%</u>	<u>0,18%</u>
Beban sewa Pihak berelasi lainnya:		
PT Kawasan Industri Kujang Cikampek	71.044	272.000
Sebagai persentase terhadap total beban pokok penjualan dan beban usaha	<u>0,31%</u>	<u>0,25%</u>

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Saldo dan transaksi yang signifikan**

Transaksi

Beban bunga		
Entitas induk Perusahaan		
PT Multi Berkat Energi	30.110	23.307
Sebagai persentase terhadap total beban bunga	<u>2,06%</u>	<u>0,35%</u>
Pendapatan bunga		
Entitas induk Perusahaan		
PT Multi Berkat Energi	22.321	29.595
Sebagai persentase terhadap total pendapatan bunga	<u>43,76%</u>	<u>23,30%</u>
	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>

Aset

Pinjaman kepada pemegang saham		
Entitas induk Perusahaan		
PT Multi Berkat Energi	1.372.114	1.335.927
Sebagai persentase terhadap total aset	<u>0,73%</u>	<u>0,71%</u>

Pinjaman kepada pemegang saham

BN pada tanggal 6 Juni 2009, BN dan PT Multi Berkat Energi, pemegang saham entitas Induk, mengadakan perjanjian pinjaman, dimana PT Multi Berkat Energi setuju untuk mengambil alih sisa saldo pinjaman yang diberikan Perusahaan kepada pemegang saham sebelumnya, Shore Cap. Limited, sebesar AS\$4.843.212 dengan bunga pinjaman SIBOR ditambah dengan *margin* sebesar 3,5% per tahun.

PT Multi Berkat Energi akan melunasi seluruh bunga dan pokok pinjamannya berdasarkan jadwal pelunasan yang sebelumnya disepakati dengan tanggal pelunasan jatuh pada tanggal 5 Juni 2014 dengan masa perpanjangan maksimum 2 (dua) tahun dan tingkat bunga tahunan berubah menjadi sebesar SIBOR ditambah dengan margin sebesar 5%. Pada tanggal 5 Juni 2016, pinjaman ini diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Juni 2017 dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar LIBOR ditambah dengan margin sebesar 3,5% per tahun. Pada tanggal 5 Juni 2017, pinjaman ini kembali diubah antara lain tanggal jatuh tempo diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Juni 2019 dan nilai pokok pinjaman diubah menjadi Rp10.452.760.659 dan tingkat suku bunga menjadi 11,75% per tahun dan disajikan sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi sebesar Rp18.877.800.189 Atau setara dengan AS\$1.372.332 pada tanggal 31 Maret 2018 (2017: AS\$1.335.927).

Manajemen BN meyakini bahwa pinjaman kepada pemegang saham ini akan selalu diperpanjang, sehingga akun ini diklasifikasikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

• **Saldo dan transaksi yang signifikan (lanjutan)**

• **Saldo (lanjutan)**

Utang usaha - jangka panjang		
Pemegang saham dengan pengaruh signifikan terhadap entitas anak		
PT Pupuk Kujang	8.346.258	8.962.748
Entitas induk perusahaan		
PT Multi Berkat Energi	4.935.427	4.963.484
	<u>13.281.685</u>	<u>13.926.232</u>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun (Catatan 13)	(192.264)	(837.809)
Bagian jangka panjang	13.089.421	13.088.423
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	<u>7,71%</u>	<u>7,81%</u>
Utang lain-lain		
Pemegang saham dengan pengaruh signifikan terhadap entitas anak		
PT Pupuk Kujang	264.050	276.302
Pihak berelasi lainnya:		
PT Kawasan Industri Kujang Cikampek	-	-
	<u>264.050</u>	<u>276.302</u>
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	<u>0,16%</u>	<u>0,16%</u>
Utang dividen		
<u>Jangka Pendek</u>		
Pemegang saham dengan pengaruh signifikan terhadap entitas anak		
PT Ancora Indonesia Resources Tbk.		
Yayasan Dana Abadi Karya Bakti	150.121	150.121
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	<u>0,09%</u>	<u>0,09%</u>

Pada tanggal 22 September 2016, utang usaha BN kepada Olymtech International Limited diambil alih oleh Rosewood Financial Holding Limited ("Rosewood") sebesar AS\$5.879.483. Pada tanggal 23 September 2016 utang usaha tersebut diambil alih oleh PT Multi Berkat Energi dari Rosewood. Utang usaha ini disajikan sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi sebesar AS\$4.935.427 pada tanggal 31 Maret 2018 (2017: AS\$4.963.484). Selisih sebesar AS\$28.057 (2017: AS\$261.682) antara nilai wajar utang usaha ke pihak berelasi dengan nilai tercatatnya, setelah efek pajak tangguhan, diakui sebagai bagian komponen ekuitas lain.

Berdasarkan surat dari PT Multi Berkat Energi kepada BN pada tanggal 4 Januari 2017, semua utang dan pinjaman yang diberikan tidak akan ditagihkan sampai kondisi keuangan BN mencukupi untuk melunasinya, sehingga utang dari PT Multi Berkat Energi diklasifikasikan sebagai bagian dari liabilitas jangka panjang.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pinjaman dari pemegang saham

Perusahaan

Pada tanggal 2 November 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Multi Berkat Energi. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perubahan yang terakhir adalah pada tanggal 12 Mei 2016. Total maksimum pinjaman sebesar Rp200.000 juta. Tujuan pinjaman ini adalah untuk modal kerja Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,5% per tahun, tidak dijamin dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 November 2021.

Pinjaman ini diukur dengan tingkat suku bunga pasar dan disajikan sebesar nilai biaya perolehan diamortisasi sebesar AS\$6.902.331 pada tanggal 31 Maret 2018 (2017: AS\$6.920.136). Selisih sebesar AS\$2.096.021 (2017: AS\$ AS\$2.522.221) antara nilai wajar Pinjaman dari pemegang saham dengan tingkat bunga di bawah pasar dan nilai tercatatnya, setelah efek pajak tangguhan, diakui sebagai bagian komponen ekuitas lain.

BN

Pada tanggal 23 Desember 2011, BN menandatangani surat perjanjian pinjaman dengan PT Multi Berkat Energi. Pinjaman ini merupakan pinjaman Dolar Amerika Serikat tanpa jaminan. Perjanjian ini telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan yang terakhir pada tanggal 22 Desember 2017 dengan beberapa perubahan antara lain perubahan nilai pokok jaminan menjadi sejumlah Rp14.100.320.000, perpanjangan tanggal jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 23 Desember 2019 dan perubahan tingkat suku bunga menjadi sebesar 11,75% per tahun. Saldo pinjaman ini sampai dengan 31 Maret 2018 sebesar Rp18,651.180.668 atau setara dengan AS\$1.355.903 (2017: 1.169.022).

Berdasarkan surat dari PT Multi Berkat Energi kepada BN pada tanggal 4 Januari 2017, semua utang dan pinjaman yang diberikan tidak akan ditagihkan sampai kondisi keuangan BN mencukupi untuk melunasinya, sehingga pinjaman dari PT Multi Berkat Energi diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha

MNK

Pada tanggal 19 Februari 2018, MNK menerima surat No. 0862/PK/D5000/II/2018 dari PT Pupuk Kujang perihal restrukturisasi pembayaran utang usaha MNK kepada PT Pupuk Kujang yang merubah skema pembayaran utang usaha dan utang dividen, yang sebelumnya per tanggal 31 Maret 2018 sudah jatuh tempo seluruhnya, menjadi skema angsuran bulanan dengan tanggal angsuran terakhir jatuh tempo pada Desember 2023.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Saldo dan transaksi yang signifikan (lanjutan)
- Saldo (lanjutan)

MNK

Utang usaha ini disajikan pada nilai wajarnya sebesar AS\$8.346.258 pada tanggal 31 Maret 2018 (2017: US\$8.962.748). Selisih sebesar AS\$2.436.258 antara nilai wajar utang usaha ke pihak berelasi dengan nilai tercatatnya sebesar (AS\$8.346.258), diakui sebagai bagian atas pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 8 Mei 2017, MNK menandatangani surat perjanjian pinjaman dengan Yayasan Dana Abadi Karya Bakti (DAKAB), pemegang saham. Pinjaman ini merupakan pinjaman Rupiah dan dijamin dengan tanah milik MNK di Kalimantan Timur. Pinjaman ini dikenai tingkat bunga tahunan sebesar 4% dan harus dibayar kembali selambat-lambatnya tanggal 7 Mei 2018. Saldo pinjaman ini sampai dengan 31 Maret 2018 sebesar Rp65miliar atau setara dengan AS\$4.725.211.

Pada tanggal 15 Juni 2017, MNK menandatangani surat perjanjian pinjaman dengan Yayasan Dana Abadi Karya Bakti (DAKAB), pemegang saham. Pinjaman ini merupakan pinjaman Rupiah dan dijamin dengan tanah milik MNK di Kalimantan Timur. Pinjaman ini dikenai tingkat bunga tahunan sebesar 4% dan harus dibayar kembali selambat-lambatnya tanggal 14 Juni 2018. Saldo pinjaman ini sampai dengan 31 Maret 2018 adalah sebesar Rp12,5 milyar atau setara dengan AS\$908.694.

Kompensasi manajemen kunci

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Imbalan pekerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	12.238	48.532
Direksi	10.134	39.600
	22.372	88.132

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai beban selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

13. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Bagian lancar		
Pihak ketiga	27.542.003	28.379.945
Pihak-pihak berelasi (Catatan 12)	192.264	837.809
Total utang usaha	<u>27.734.267</u>	<u>29.217.754</u>
Bagian tidak lancar		
Pihak ketiga	-	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 12)	13.089.421	13.088.423
Total utang usaha - tidak lancar	<u>13.089.421</u>	<u>13.088.423</u>
Total utang usaha	<u>40.823.688</u>	<u>42.306.177</u>

b. Berdasarkan umur

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Belum jatuh tempo	13.802.208	17.276.991
Telah jatuh tempo	27.021.480	25.029.186
Total utang usaha	<u>40.823.688</u>	<u>42.306.177</u>

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan pada umumnya mempunyai jangka waktu pembayaran 30 - 90 hari.

c. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Dolar AS	18.816.933	17.914.231
Rupiah	22.006.755	24.391.946
Total utang usaha	<u>40.823.688</u>	<u>42.306.177</u>

14. BEBAN AKRUAL

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Bunga	1.855.756	1.135.148
Beban pinjaman dan tahunan atas fasilitas pinjaman	585.308	593.500
Sewa ruangan	455.282	452.325
Honorarium tenaga ahli	147.697	207.022
Lain-lain	2.880.931	2.225.808
Total	<u>5.924.974</u>	<u>4.613.803</u>

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan estimasi jumlah bonus yang diperkirakan akan dibayarkan kepada karyawan MNK dalam jangka waktu kurang dari setahun dari tanggal pelaporan.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
PT Orix Indonesia Finance	103.007	7.847
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	3.932	7.847
	106.939	15.694
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(36.163)	(15.694)
Bagian jangka panjang	70.776	-

PT Multi Nitrotama Kimia (“MNK”)

MNK mendapatkan fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia sehubungan dengan pembelian kendaraan di tahun 2014. Jumlah fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.079 juta atau setara dengan AS\$86.708, mempunyai jangka waktu 48 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan dijamin dengan kendaraan yang dibeli. MNK telah menggunakan fasilitas ini untuk membeli kendaraan dengan harga beli sebesar Rp1.438 juta atau setara dengan AS\$131.076. Fasilitas pembiayaan konsumen ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 7,50%.

MNK mendapatkan fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Mandiri Tunas Finance sehubungan dengan pembelian kendaraan di tahun 2013. Jumlah fasilitas yang diberikan sebesar Rp2.109 juta atau setara dengan AS\$173.016 mempunyai jangka waktu 48 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan dijamin dengan kendaraan yang dibeli. MNK telah menggunakan fasilitas ini untuk membeli kendaraan dengan harga beli sebesar Rp3.013 juta atau setara dengan AS\$307.054. Fasilitas pembiayaan konsumen ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 4,98%.

Pembayaran utang pembiayaan konsumen selama 2018 adalah sebesar Rp52.220.042 juta atau setara dengan AS\$3.867 (2017: sebesar Rp355 juta atau setara dengan AS\$24.767).

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Anjungan pengeboran/perawatan sumur minyak dan perlengkapan		
PT Orix Indonesia Finance	119.469	212.372
PT BTMU-BRI Finance	22.303	44.179
Total	141.772	256.551
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(124.060)	(212.703)
Utang sewa pembiayaan - jangka panjang	17.712	43.848

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

PT Bormindo Nusantara (“BN”)

Pada tahun 2015, BN melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance dan PT BTMU-BRI Finance untuk pengadaan alat berat. Cicilan atas sewa pembiayaan ini akan dilakukan selama 36 - 48 kali. Fasilitas sewa pembiayaan ini dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 6,39% - 6,42%.

Pada tahun 2014, BN melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ITC Auto Multi Finance dan PT Arthaasia Finance untuk pengadaan alat berat. Cicilan atas sewa pembiayaan ini akan dilakukan selama 36 kali. Fasilitas sewa pembiayaan ini dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 6,61% - 6,63%.

Efektif 30 Juni 2015 dan 25 September 2015, PT ITC Auto Multi Finance dan PT Arthaasia Finance mengalihkan semua hak dan kewajibannya masing-masing kepada PT Hexa Finance Indonesia dan PT Hitachi Capital Finance Indonesia.

Utang sewa pembiayaan dari PT Hexa Finance Indonesia dan PT Hitachi Capital Finance Indonesia telah dilunasi semuanya pada bulan Februari 2017.

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pembiayaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
<u>Tahun</u>		
2018	103.089	221.853
2019	44.720	44.685
Pembayaran sewa minimum	147.809	266.538
Dikurangi: bagian bunga	(6.037)	(9.987)
Nilai kini	141.772	256.551
utang sewa pembiayaan		
Utang sewa pembiayaan		
jatuh tempo dalam 12 bulan	(124.060)	(212.703)
Utang sewa pembiayaan - jangka panjang	17.712	43.848

Pembayaran utang sewa pembiayaan selama tahun 2018 sebesar AS\$120.930 (2017: AS\$627.656).

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
PT Albo Strategi Mega Investama Dolar AS	15.708.173	15.708.173
Standard Chartered Bank Dolar AS	4.000.000	4.000.000
Total	19.708.173	19.708.173

PT Multi Nitrotama Kimia (MNK)

PT Bank Permata Tbk

Sejak tahun 2009, MNK memperoleh fasilitas Faktur Komersial dari PT Bank Permata Tbk ("Permata") yang meliputi CIF-1 sebesar AS\$3.000.000, CIF-2 sebesar AS\$9.000.000, CIF-3 sebesar AS\$2.000.000 dan CIF-4 sebesar AS\$3.000.000

Permata telah menghentikan CIF-1 pada bulan April 2010 dan menutup CIF-3 dan CIF-4 pada bulan Mei 2012.

Berdasarkan Akta Notaris No. 120 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., tanggal 22 Mei 2012, Permata menambah fasilitas CIF-2 sebesar AS\$12.500.000, sehingga fasilitas CIF-2 menjadi sebesar AS\$21.500.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 34 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., tanggal 8 Februari 2013, Permata setuju untuk mengubah istilah fasilitas CIF-2 menjadi CIF-1.

Berdasarkan Akta Notaris No. 69 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., tanggal 23 Desember 2013 MNK memperoleh pembiayaan baru berupa Fasilitas Pembiayaan Faktur Komersial dari Permata berupa Faktur Komersial "CIF-2" sebesar AS\$2.500.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 66 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., tanggal 16 Oktober 2014, Permata menambah fasilitas CIF-1 sebesar AS\$2.500.000, sehingga fasilitas CIF-1 menjadi sebesar AS\$24.000.000 dan menutup fasilitas CIF-2 sebesar AS\$2.500.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., tanggal 26 Mei 2015, Permata menurunkan fasilitas CIF-1 sebesar AS\$5.000.000, sehingga fasilitas CIF-1 menjadi sebesar AS\$19.000.000 dan memperoleh pembiayaan baru berupa Fasilitas *Revolving Loan* sebesar AS\$5.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 dari Susanna Tanu, S.H., tanggal 26 Mei 2016, Permata menurunkan fasilitas CIF-1 sebesar AS\$8.000.000, sehingga fasilitas CIF-1 menjadi sebesar AS\$11.000.000 dan menurunkan Fasilitas *Revolving Loan* sebesar AS\$1.200.000 menjadi sebesar AS\$3.800.000.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perubahan terakhir Akta Notaris No. 33 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., tanggal 10 Desember 2015, fasilitas pinjaman tersebut jatuh tempo pada bulan Agustus 2016 dan telah diperpanjang kembali sampai bulan Februari 2017. MNK masih dalam proses memperpanjang fasilitas ini.

Berdasarkan perubahan terakhir Akta Notaris No. 17 dari Eveline Gandauli Rajagukguk, S.H., tanggal 22 Desember 2017, Permata menurunkan fasilitas CIF-1 sebesar AS\$13.000.000, sehingga menjadi sebesar AS\$11.000.000.

Atas penggunaan fasilitas ini, MNK dikenakan bunga sebesar 6,50% dan 6,50% (2016: 6,50% dan 6,50%) per tahun masing-masing untuk fasilitas CIF dan *Revolving Loan*.

Atas setiap pembukaan *letter of credit* melalui Fasilitas Pembiayaan Faktur Komersial, MNK diwajibkan untuk menyetor *margin deposit* sebesar 15% dari nilai nominal *letter of credit* yang dibuka. Selama tahun 2017, Perusahaan tidak memanfaatkan fasilitas *letter of credit*.

Saldo terutang untuk fasilitas Pembiayaan Faktur Komersial pada tanggal 31 Maret 2018 adalah Nihil (2017: Nihil) yang merupakan pemakaian atas fasilitas CIF dan *Revolving Loan* terkait dengan pembelian *Ammonium Nitrate* dan aksesoris dari beberapa pemasok.

Pada tanggal 29 Desember 2017, Permata mengalihkan seluruh utang bank MNK kepada PT Albo Strategi Mega Investama melalui surat dengan No. 572/LWOWB-SAM/XII/2017, dimana syarat dan ketentuan pinjaman mengikuti perjanjian pinjaman dengan Permata sebelumnya.

PT Bormindo Nusantara (BN)

Standard Chartered Bank

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas tertanggal 17 Nopember 2014, antara BN sebagai Peminjam, Standard Chartered Bank sebagai Pengatur dan Agen, Standard Chartered Bank Cabang Dubai International Financial Centre sebagai Pemberi Pinjaman Awal dan Standard Chartered Bank Cabang Jakarta sebagai Agen Jaminan, Standard Chartered Bank (SCB) setuju untuk memberikan kepada BN fasilitas pinjaman kredit modal kerja *revolving credit facility (Tranche B)* jangka pendek dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar AS\$6.000.000. Berdasarkan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali tanggal 31 Agustus 2016, jumlah maksimum pinjaman diubah menjadi sebesar AS\$4.000.000. Perjanjian ini telah mengalami perubahan dan perubahan yang terakhir adalah perpanjangan tanggal waktu pembayaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2018.

Fasilitas kredit ini berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan terhitung mulai dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit dan dapat diperpanjang. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar LIBOR 1 (satu) bulan ditambah dengan margin sebesar 4,5% per tahun atau sebesar 5,56% (2017:4,95%) per tahun.

Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar AS\$4.000.000 (2017: AS\$4.000.000).

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas ini bersama-sama dengan fasilitas pinjaman jangka panjang SCB (Catatan 19) dijamin dengan jaminan berupa aset tetap termasuk Rig milik BN dengan nilai pasar minimum sejumlah AS\$31.000.000, tanah dan bangunan milik BN dengan nilai pasar minimum sejumlah AS\$1.000.000, serta piutang usaha dan persediaan.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

<u>Saldo 31 Maret 2018</u>	<u>Jatuh tempo dalam 1 tahun/</u>	<u>Jatuh tempo Lebih dari 1 tahun/</u>	<u>Total</u>
PT Bank Cimb Niaga Tbk			
Dolar AS	12.430.000	-	12.430.000
Rosewood Financial Holdings Limited			
Dolar AS	11.956.497	-	11.956.497
Standard Chartered Bank			
Dolar AS	2.874.960	12.375.030	15.249.990
PT Albo Strategi Mega Investama			
Dolar AS	37.555.741	-	37.555.741
Dikurangi:			
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	(258.544)	-	(258.544)
Total pinjaman jangka panjang - neto	64.558.654	12.375.030	76.933.684

<u>Saldo 31 Desember 2017</u>	<u>Jatuh tempo dalam 1 tahun/</u>	<u>Jatuh tempo Lebih dari 1 tahun/</u>	<u>Total</u>
PT Bank Cimb Niaga Tbk			
Dolar AS	12.430.000	-	12.430.000
Rosewood Financial Holdings Limited			
Dolar AS	11.769.434	-	11.769.434
Standard Chartered Bank			
Dolar AS	2.499.960	13.630.766	16.130.726
PT Albo Strategi Mega Investama			
Dolar AS	37.555.741	-	37.555.741
Dikurangi:			
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	(597.859)	-	(597.859)
Total pinjaman jangka panjang - neto	63.657.276	13.630.766	77.288.042

Beban pinjaman merupakan beban ditanggungkan yang berasal dari beban komitmen, beban perolehan pinjaman dan beban provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Aortisasi atas beban pinjaman yang diakui untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 masing-masing sebesar AS\$100.080 dan AS\$77.246 (Catatan 35).

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 16 September 2009, PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum sebesar AS\$21.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, CIMB setuju untuk memberi fasilitas pinjaman dengan saldo keseluruhan setara dengan jumlah perikatan sebagai berikut:

- a. Pinjaman Fasilitas A, dengan rata-rata pokok pinjaman sampai dengan AS\$6.500.000. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai 65% dana yang diperlukan untuk peningkatan 10% kepemilikan saham di MNK sehingga kepemilikan Perusahaan di MNK akan menjadi 50%.
- b. Pinjaman Fasilitas B, dengan rata-rata pokok pinjaman sampai dengan AS\$14.500.000. Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk membiayai 65% dana yang dibutuhkan oleh Perusahaan dalam rangka pembelian 60% saham BN. Pinjaman ini dapat dicairkan pada tanggal 16 September 2009 sampai dengan 31 Oktober 2009.

Sampai dengan 31 Maret 2018, Perusahaan telah menarik seluruh fasilitas pinjaman.

Pembayaran atas fasilitas pinjaman ini selama tahun 2018 adalah sebesar AS\$Nihil (2017: AS\$180.000).

Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Maret 2018 dan Desember 2017 masing-masing sebesar AS\$12.430.000.

Berdasarkan persetujuan Perubahan terakhir terhadap Perjanjian Kredit antara CIMB dan Perusahaan tanggal 20 April 2016, sesuai dengan Akta Notaris No. 64 dari Yualita Widyadhari S.H. Mkn., tanggal 20 April 2016, pinjaman ini harus dicicil sampai dengan tanggal 9 Januari 2021 dan suku bunga kredit Fasilitas A dan B sebagai berikut:

- Suku Bunga Tahap Pertama sebesar 6% per tahun berlaku sejak tanggal penandatanganan Perjanjian sampai dengan (i) tiga bulan berturut-turut atas pembayaran pokok dan/atau bunga yang tepat waktu; (ii) pemenuhan *Debt Service Reserve Account* ("DSRA"); dan (iii) jaminan tambahan berupa hak tanggungan atas tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") No. 1733/Badung dan SHGB No. 1734/Badung telah diikat secara sempurna.
- Suku Bunga Tahap Kedua sebesar 5% per tahun (berdasarkan review CIMB). Berlaku sejak berakhirnya Suku Bunga Tahap Pertama sampai dengan tanggal 9 Januari 2019.
- Suku Bunga Tahap Ketiga sebesar 10% per tahun (berdasarkan review CIMB). Berlaku sejak berakhirnya Suku Bunga Tahap Kedua sampai dengan Januari 2021.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan terakhir terhadap perjanjian kredit tanggal 20 April 2016, fasilitas ini dijamin dengan jaminan berupa:

- Gadai atas 60% saham atau sejumlah 108.000 lembar saham milik Perusahaan pada PT Bormindo Nusantara;
- Gadai atas 52% saham atau sejumlah 918.304.978 lembar saham milik PT Multi Berkat Energi pada Perusahaan;
- Penanggungan Perusahaan (corporate guarantee) dari PT Multi Berkat Energi yang besarnya sejumlah prosentase kepemilikan saham PT Multi Berkat Energi di Perusahaan yang saat ini dengan nilai penjaminan 52% dari total Fasilitas Kredit.
- Dana yang dimiliki Perusahaan yang ditempatkan pada rekening penampung (debt service reserve account) dengan nilai objek jaminan yang setara atau ekuivalen 3 bulan kewajiban pembayaran bunga dan 1 pembayaran pokok secara kuartal.
- *Letter of Undertaking* atau Surat Pernyataan yang diberikan oleh *Ultimate Beneficial Owner*.
- *Negative pledge* atas tambahan jaminan harta kekayaan tidak bergerak yaitu SHGB No. 1733/Badung untuk tanah seluas 6.470m² dan SHGB No. 1734/Badung untuk tanah seluas 5.600m², masing-masing atas nama PT Narendra Interpacific Indonesia.

Perjanjian pinjaman tersebut menyebutkan pula beberapa pembatasan, antara lain:

1. Sejak ditandatanganinya perjanjian kredit dan selanjutnya dari waktu ke waktu selama kewajiban Perusahaan kepada CIMB belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan tindakan dibawah ini:
 - a. Menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan atau menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian aset Perusahaan, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak.
 - b. Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan atau aset-aset Perusahaan, MNK dan BN (termasuk saham yang dimiliki oleh Perusahaan, MNK dan BN) kepada pihak lain, kecuali aset-aset atau kekayaan milik Perusahaan, MNK dan BN tersebut telah dibebani jaminan berdasarkan perjanjian fasilitas sebelum tanggal tanda tangan Perjanjian.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Perubahan terakhir terhadap perjanjian kredit tanggal 20 April 2016, fasilitas ini dijamin dengan jaminan berupa: (lanjutan)

- c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Perusahaan untuk membayar kepada pihak lain.
 - d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain atau menerima pinjaman dari pihak lain.
- Kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan Perjanjian Kredit.
2. Tindakan yang berkaitan dengan struktur Perusahaan namun tidak terbatas pada:
 - a. Mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan.
 - b. Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada kewajibannya (baik berupa hutang pokok, bunga dan lainnya) kepada Perusahaan.
 - c. Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan perusahaan (corporate structure) antara lain peleburan, penggabungan dan pengembalian.
 - d. Mengubah anggaran dasar dan nilai saham Perusahaan.
 3. Membayar atau membayar kembali tagihan atau utang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan baik berupa hutang pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.
 4. Melakukan investasi *Capital Expenditure* ("CAPEX") ataupun pengeluaran CAPEX lebih dari Rp10.000 juta, atau setara dengan AS\$803.858 per tahun.
 5. Menjadi penjamin untuk pihak ketiga termasuk dan tidak terbatas memberikan *guarantees/indemnities* kepada pihak ketiga.
 6. Melakukan pembayaran kembali terhadap fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Rosewood Financial Holdings Limited. Jika tidak, Perusahaan harus melakukan perubahan perjanjian fasilitas dengan Rosewood Financial Holdings Limited, atau dengan pembiayaan kembali oleh pihak lain, dengan memperbaharui tanggal jatuh tempo fasilitas tersebut setelah tanggal jatuh tempo fasilitas kredit di CIMB.
 7. Melakukan penjualan saham-saham yang dimiliki oleh Perusahaan di MNK dan BN dengan ketentuan bahwa seluruh hasil penjualan saham-saham tersebut harus disalurkan Perusahaan melalui rekening penampung (escrow account) yang digunakan untuk pembayaran kembali Fasilitas Kredit Perusahaan di CIMB.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, Perusahaan harus mempertahankan *interest service coverage ratio* minimum sebesar 1,5 kali dan *debt service coverage ratio* sebesar minimum 1 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, *interest service coverage ratio* dan *debt service coverage ratio* Perusahaan masing-masing adalah sebesar 1,16 kali (2017: 3,45 kali) dan 0,1 kali (2017: 0,27 kali).

Berdasarkan perjanjian, jika Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan yang ditetapkan tersebut, maka CIMB dapat sewaktu-waktu meminta pembayaran penuh atas seluruh sisa fasilitas pinjaman. Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan keuangan untuk menjaga *interest service coverage ratio* minimum sebesar 1,5 kali dan *debt service coverage ratio* sebesar minimum 1 kali. Sehubungan dengan tidak terpenuhinya persyaratan yang ditetapkan tersebut, pinjaman bagian jangka panjangnya sebesar AS\$12.430.000 diklasifikasikan sebagai pinjaman jangka pendek.

Perusahaan tidak memenuhi persyaratan perjanjian untuk laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2018 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sehingga semua pinjaman jangka panjang sebesar AS\$12.430.000 langsung diklasifikasikan sebagai pinjaman jangka pendek.

Berdasarkan surat balasan tanggal 19 Maret 2018 dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"), perihal permohonan persetujuan penghapusan kewajiban (*waiver*) dan permohonan restrukturisasi fasilitas kredit, CIMB menyatakan terkait ketidakmampuan Perusahaan dalam pemenuhan rasio perjanjian pinjaman yang disyaratkan, CIMB belum dan tidak akan melakukan analisa sendiri atas kondisi tersebut dan baru akan menganalisa lebih lanjut setelah menerima laporan keuangan konsolidasi auditan per 31 Desember 2017 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. CIMB juga menyatakan bahwa saat ini CIMB masih sedang mempertimbangkan permohonan Perusahaan atas skema restrukturisasi pinjaman.

Rosewood Financial Holdings Limited

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 17 Oktober 2011 antara Perusahaan dengan Standard Bank Plc. yang telah dialihkan kepada Indies Investments Pte. Ltd. pada tanggal 12 Desember 2012. Pada tanggal 3 Agustus 2012, Perusahaan menerima surat dari Linq Asia Capital Services, Pte., Ltd, selaku *facility agent* dari *facility agreement* yang memberitahukan bahwa Standard Bank Plc. ("Standard") bermaksud mengalihkan hak dan kewajibannya berdasarkan *facility agreement* kepada Indies Investments Pte., Ltd. ("Indies") sesuai dengan Pasal 22.1 *facility agreement*. Pada tanggal 7 Desember 2012, Standard, Indies dan Perusahaan telah menandatangani *transfer certificate* dimana disepakati tanggal efektif pengalihan utang Perusahaan dari kreditur lama kepada kreditur baru terhitung sejak tanggal 12 Desember 2012.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Rosewood Financial Holdings Limited

Pada tanggal 16 Februari 2015, Perusahaan menerima surat dari Linq Asia Capital Services, Pte. Ltd. selaku *facility agent* dari *facility agreement* yang memberitahukan bahwa Indies bermaksud mengalihkan hak dan kewajibannya berdasarkan *facility agreement* kepada Rosewood Financial Holdings Limited ("Rosewood"), dimana disepakati tanggal efektif pengalihan utang Perusahaan dari Indies kepada Rosewood terhitung sejak 13 Februari 2015.

Fasilitas berjangka panjang yang diberikan oleh kreditur dengan jumlah maksimum sebesar AS\$25.000.000 terdiri dari:

- a. Pinjaman fasilitas I, sebesar AS\$11.300.000 terdiri atas dua penarikan terpisah masing-masing AS\$8.000.000 dan AS\$3.300.000, untuk penarikan pertama sebesar AS\$8.000.000 yang dibagi menjadi (i) AS\$3.000.000 diperuntukkan untuk pembayaran semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perjanjian, dan (ii) AS\$5.000.000 yang diperuntukkan untuk akuisisi perusahaan lain dan/atau investasi lainnya termasuk aktivitas perdagangan dan pinjaman untuk modal kerja entitas anak dan penarikan kedua sebesar AS\$3.300.000, diperuntukkan untuk membiayai akuisisi saham di perusahaan lain dan/atau investasi lainnya termasuk aktivitas perdagangan dan pinjaman untuk modal kerja entitas anak.
- b. Pinjaman fasilitas II, dengan pokok pinjaman sebesar AS\$13.700.000 terdiri atas dua penarikan terpisah masing-masing AS\$12.200.000 dan AS\$1.500.000, untuk penarikan pertama sebesar AS\$12.200.000 diperuntukkan membiayai akuisisi PT Raja Kutai Baru Makmur ("RKBM") dan penarikan kedua sebesar AS\$1.500.000 untuk pembelian utang RKBM atau membiayai akuisisi saham di perusahaan lain sepanjang disetujui oleh Standard.

Periode ketersediaan untuk sisa fasilitas I sebesar AS\$3.300.000 dan fasilitas II AS\$13.700.000 telah berakhir.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan yang dimiliki oleh Burgundy Assets Corp., Summer Harvest Pte. Ltd., Harp Worldwide Ltd. dan Forte Group International Inc.

Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo 60 bulan setelah pencairan pertama dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 11%.

Pada tanggal 30 Nopember 2011, penarikan pertama pinjaman fasilitas I telah dicairkan oleh Perusahaan sebesar AS\$8.000.000.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan tertentu antara lain: (i) tanpa persetujuan tertulis dari Indies, Perusahaan tidak diperbolehkan mengumumkan serta membagikan dividen lebih dari 35% dari laba neto tahun berjalan, dan (ii) tanpa persetujuan tertulis dari Indies, Grup tidak diperbolehkan menjaminkan aset atau sahamnya kecuali yang telah disebutkan dalam perjanjian; melakukan akuisisi selain RKBM; menjual, menyewakan, mengalihkan dan melepaskan asetnya kecuali untuk bisnis normal; dan melakukan amalgamasi, *merger*, penggabungan atau rekonstruksi perusahaan.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Rosewood Financial Holdings Limited (lanjutan)

Perusahaan harus membayar lunas seluruh pinjamannya apabila saham Perusahaan di *suspend* oleh Bursa Efek Indonesia lebih dari satu bulan.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara kondisi keuangan sebagai berikut:

- a. Nilai aset neto positif;
- b. Rasio kewajiban: EBITDA sebesar 8,0 - 1,0 (sampai dengan September 2012) dan 3,5 - 1,0 untuk seterusnya;
- c. Rasio *Interest Service Coverage* minimum 1 kali;
- d. *Debt Service Coverage* tidak lebih dari EBITDA Perusahaan untuk periode terkait;
- e. Rasio jumlah pinjaman terhadap jumlah nilai jaminan tidak lebih dari 0,5:1;
- f. Pengeluaran operasional dan modal tahunan masing-masing tidak lebih dari Rp22.500 juta dan Rp10.000 juta per tahun, atau AS\$1.845.927 dan AS\$820.411.

Pada tanggal 27 Juli 2015, Perusahaan dan Rosewood sepakat untuk mengubah jatuh tempo fasilitas pinjaman yang sebelumnya 60 bulan diperpanjang menjadi 108 bulan sejak tanggal pencairan pertama dan tingkat suku bunga tahunan yang sebelumnya 11% per tahun menjadi LIBOR 1 bulan ditambah dengan *margin* sebesar 4,7% per tahun dengan suku bunga efektif kisaran 5,12% - 5,44% (2015: 4,88% - 4,94%) per tahun.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2018, saldo terutang atas fasilitas ini adalah AS\$11.956.497 (2017: AS\$11.769.434).

Tidak terdapat pembayaran atas fasilitas pinjaman ini selama tahun 2018.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan tidak bisa memenuhi persyaratan untuk memelihara kondisi keuangan sebagaimana dinyatakan dalam poin b dan d di atas, sehingga pinjaman bagian jangka panjangnya sebesar AS\$11.956.497 diklasifikasikan sebagai pinjaman jangka pendek.

Pada tanggal 19 Februari 2018, Rosewood menyetujui untuk melepaskan persyaratan tersebut sehingga setelah periode laporan, pinjaman tersebut diklasifikasikan kembali sebagai pinjaman jangka panjang.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Multi Nitrotama Kimia (MNK)

PT Bank Permata Tbk

- Fasilitas *Sale and Lease Back* Ijarah Muntahiyah Bittamlik (“IMBT”)

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., tanggal 8 Februari 2013, Permata setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman *Sale and Lease Back Al Ijarah Muntahiyah Bi Al Tamlik* (“IMBT”) dengan nilai maksimum fasilitas pinjaman sebesar US\$39.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 51 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., tanggal 11 April 2013, Permata setuju untuk menambah jumlah maksimum fasilitas IMBT sebesar AS\$10.000.000, sehingga jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar AS\$49.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 dari Susanna Tanu, S.H., tanggal 26 Mei 2016, Permata setuju untuk mengurangi jumlah maksimum fasilitas IMBT sebesar AS\$10.000.000, sehingga jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar AS\$39.000.000.

- Fasilitas *Sale and Lease Back* Ijarah Muntahiyah Bittamlik (“IMBT”) (lanjutan)

Tujuan penarikan fasilitas IMBT digunakan adalah untuk melunasi fasilitas CIF-2. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2018 dengan *margin* tahunan 6,75% (2017: 7%).

Saldo terutang untuk fasilitas IMBT pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar Nihil (2017: Nihil).

Pembayaran atas fasilitas IMBT selama tahun 2018 adalah sebesar Nihil (2017: Nihil).

- *Term loan 1* (dahulu *Term Loan 2*)

Berdasarkan Akta Notaris No. 30 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., tanggal 6 September 2012. Perusahaan memperoleh fasilitas *Term Loan 2* dari Permata untuk membiayai investasi Perusahaan dalam pembangunan pabrik emulsi yang dapat dipergunakan untuk fasilitas *Sight Letter of Credit* (“SLC”), *Usance Letter of Credit* (“ULC”), *Usance Payable at Sight* (“UPAS”), dan *Usance Financing at Maturity Date* (“UFAM”) dengan nilai fasilitas pinjaman maksimum sebesar AS\$4.500.000. Fasilitas *Term Loan 2* tersedia untuk periode 36 bulan terhitung sejak tanggal 28 Desember 2012.

Berdasarkan Akta Notaris No. 71 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H. M.H., tanggal 16 Oktober 2013, Permata setuju untuk mengubah istilah fasilitas *Term Loan 2* menjadi *Term Loan 1*.

Berdasarkan Akta Notaris No. 69 dari Drs. Gunawan Tedjo, S.H. M.H., tanggal 23 Desember 2013, Permata setuju untuk menurunkan jumlah maksimum fasilitas pinjaman *Term Loan 1* menjadi sebesar AS\$2.000.000.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, Bunga atas fasilitas *Term Loan 1* ditetapkan berdasarkan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25%.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

• Term loan 1 (dahulu Term Loan 2) (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, nilai jaminan fidusia atas fasilitas *Term Loan 1* adalah sebesar nilai aset yang dibiayai oleh fasilitas tersebut.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, MNK telah menarik fasilitas *Term Loan 1* sebesar AS\$985.077.

Pembayaran fasilitas pinjaman ini selama tahun 2018 AS\$ Nihil.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas ini telah dihentikan oleh Permata.

• Term loan 2

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 dari Susanna Tanu, S.H., tanggal 26 Mei 2016, MNK memperoleh fasilitas Term Loan 2 dari Permata terkait restrukturisasi pinjaman bank jangka pendek fasilitas pembayaran faktur komersial dengan maksimal fasilitas sebesar AS\$9.200.000. Jangka waktu pinjaman ini sampai tanggal 6 Mei 2018.

Bunga atas Fasilitas *Term Loan 2* ditetapkan berdasarkan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,75%.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, MNK telah menarik fasilitas Term Loan 2 sebesar AS\$9.200.000.

Pembayaran fasilitas pinjaman ini selama tahun 2018 adalah sebesar Nihil (2017: AS\$3.564.290).

Saldo terutang untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Nihil (2017: AS\$ Nihil).

Perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut termasuk pinjaman jangka pendeknya juga mencakup pembatasan-pembatasan yang mensyaratkan MNK untuk:

- a. menjaga rasio utang terhadap modal maksimum sebesar 3 kali;
- b. menjaga rasio persediaan di gudang maksimal selama 45 hari;
- c. menjaga rasio jumlah utang terhadap EBITDA adalah sebagai berikut:
 - Tahun III 2016: 8 kali;
 - Tahun IV 2017: 6 kali;
 - Tahun V 2018: 2 kali.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

- d. memastikan bahwa pemegang saham MNK yaitu PT Pupuk Kujang dan PT Ancora Indonesia Resources Tbk menjaga kepemilikan saham mereka di MNK minimum sebesar 70%;
- e. melaporkan pembayaran dividen paling lambat 14 hari setelah tanggal pembayaran. Nilai maksimum dividen yang bisa dibagikan untuk tahun 2009 adalah sebesar 30% dari laba neto tahun 2009. Untuk tahun 2010 dan seterusnya, nilai dividen yang dapat dibagikan adalah 50% dari laba bersih.

Pada tanggal 31 Maret 2018 rasio jumlah utang terhadap EBITDA adalah sebesar 40,97kali (2017: 76,99 kali), dan rasio persediaan di gudang MNK sebesar 57 hari (2017: 65 hari).

Berdasarkan perjanjian, jika MNK tidak dapat memenuhi persyaratan yang ditetapkan tersebut, maka Permata dapat sewaktu-waktu meminta pembayaran penuh atas seluruh sisa fasilitas pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2017, MNK tidak dapat memenuhi persyaratan keuangan untuk menjaga rasio jumlah utang terhadap EBITDA maksimum sebesar 6 kali, menjaga rasio persediaan di gudang maksimal selama 45 hari.

Pada tanggal 29 Desember 2017, Permata mengalihkan seluruh piutang atas MNK kepada PT Albo Strategi Mega Investama melalui surat dengan No. 572/LWOWB-SAM/XII/2017, syarat dan ketentuan mengikuti perjanjian sebelumnya.

Pada tanggal 5 Maret 2018, PT Albo Strategi Mega Investama menyetujui untuk melepaskan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian dan sedang melakukan *review* atas usulan MNK untuk mencicil seluruh pinjamannya kepada PT Albo Strategi Mega Investama selama 15 tahun.

PT Bormindo Nusantara (BN)

Standard Chartered Bank

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas tertanggal 17 Nopember 2014 yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 31 Agustus 2016, antara BN sebagai Peminjam, Standard Chartered Bank sebagai Pengatur dan Agen, Standard Chartered Bank Cabang Dubai International Financial Centre sebagai Pemberi Pinjaman Awal dan Standard Chartered Bank Cabang Jakarta sebagai Agen Jaminan, Standard Chartered Bank (SCB) setuju untuk memberikan kepada BN *Term Loan Facility* (Tranche A) jangka panjang dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar AS\$27.000.000. Pinjaman ini bertujuan untuk membiayai pelunasan pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Syariah Mandiri.

Berdasarkan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas tertanggal 31 Agustus 2016, jumlah maksimum pinjaman diturunkan menjadi sebesar AS\$16.875.000.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bormindo Nusantara (BN)

Standard Chartered Bank

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas kredit ini berlaku untuk jangka waktu 4 tahun dihitung mulai dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit. Pinjaman ini harus dibayar kembali dengan cicilan bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2021. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar LIBOR 1 bulan ditambah dengan margin sebesar 4,75% pada tahun 2017 (atau sebesar 6,02% per tahun), dan sebesar LIBOR 1 bulan ditambah dengan margin sebesar 5% pada tahun 2017 (atau sebesar 5,46% per tahun) dan 2016 (atau sebesar 5,18% per tahun).

Fasilitas ini bersama-sama dengan fasilitas pinjaman jangka pendek SCB (Catatan 19) dijamin dengan jaminan berupa aset tetap, yakni Rig milik BN dengan nilai pasar minimal sebesar AS\$31.000.000, tanah dan bangunan milik BN dengan nilai pasar minimal sebesar AS\$1.000.000, serta piutang usaha dan persediaan.

Perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut termasuk pinjaman jangka pendeknya juga mencakup pembatasan-pembatasan yang mensyaratkan BN untuk:

- a. menjaga rasio *Net Debt to annualised EBITDA* maksimum sebesar 3 kali, efektif 31 Desember 2018;
- b. menjaga rasio *Net Debt to Tangible Net Worth* maksimum sebesar 2 kali, efektif 31 Desember 2016;
- c. menjaga rasio *Debt Service Coverage* minimum sebesar 1,25 kali, efektif 31 Desember 2018;
- d. menjaga *Tangible Net Worth* sebesar AS\$16,5 juta pada akhir tahun 2014 dan sebesar AS\$20 juta pada akhir tahun 2015 dan tahun-tahun selanjutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 BN memenuhi semua persyaratan SCB.

20. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Perseroan		
Pasal 21	47.506	47.419
Pasal 23	8.545	4.653
Pajak Pertambahan nilai	-	-
Pasal 4 (2)	8.110	8.110
	<u>64.161</u>	<u>60.182</u>
Entitas anak		
Pasal 21	590.253	610.659
Pasal 23	648.550	830.862
Pasal 26	79.751	80.242
Pasal 4 (2)	147.229	118.187
Pajak pertambahan nilai	853.981	898.237
	<u>2.319.764</u>	<u>2.538.187</u>
Total	<u>2.383.925</u>	<u>2.598.369</u>

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

20. PERPAJAKAN

b. Pajak penghasilan badan

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Pajak kini		
Entitas anak	-	-
Total pajak kini	-	-
Pajak tangguhan		
Perseroan	151.911	224.564
Entitas anak	32.020	2.434.760
Jumlah pajak tangguhan	183.931	2.659.324
Total pajak penghasilan badan	183.931	2.659.324

c. Pajak dibayar di muka

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Bagian lancar:		
Pajak pertambahan nilai		
Entitas anak	5.379.891	3.210.957
Pajak pertambahan badan		
Entitas anak	3.002.099	1.960.604
Total	8.381.990	5.171.561
Bagian tidak lancar:		
Pajak pertambahan nilai		
Entitas anak	-	2.359.460
Tagihan restitusi pajak penghasilan		
Entitas anak	1.754.180	1.767.859
	1.754.180	1.767.859
Total	1.754.180	4.127.319

d. Pajak tangguhan

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Aset pajak tangguhan		
<u>Perseroan</u>		
Beban keuangan yang dikapitalisasi ke investasi	3.579.553	3.893.840
Imbalan kerja karyawan	32.970	26.694
Selisih nilai wajar pinjaman dari pihak berelasi	(840.740)	(997.686)
	2.771.783	2.922.848
<u>Entitas anak</u>		
Penyisihan penurunan nilai piutang	3.460.963	3.420.438
Penyisihan penurunan nilai persediaan	121.768	121.768
Imbalan kerja karyawan	683.027	(6.447.061)
Provisi bonus	15.338	22.122
Rugi fiskal	10.316.151	9.568.340
Aset tetap	(6.412.557)	(316.144)
Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi rugi pajak	945.264	1.111.510
Selisih nilai wajar pinjaman dari pihak berelasi	(1.202.596)	-
Sewa pembiayaan	-	396.731
	(155.160)	(155.160)
	7.772.198	7.722.544
Aset pajak tangguhan konsolidasian	10.543.981	10.645.392

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui oleh Grup tergantung pada pendapatan kena pajak di masa mendatang yang merupakan kelebihan pendapatan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

e. Ketetapan pajak

Multi Nitrotama Kimia (MNK)

Periode pajak	Tanggal diterima ketetapan pajak terakhir	Total (kurang bayar) lebih bayar	Status sampai dengan 31 Maret 2018
Pajak penghasilan badan			
2015	18 April 2017	-	Pada tanggal 18 April 2017, MNK menerima ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar AS\$1.362.330 sama dengan jumlah yang dilaporkan di surat pemberitahuan pajak Perusahaan.
2014	19 April 2016	-	Pada tanggal 19 April 2016, MNK menerima ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar AS\$1.347.277 atau setara dengan yang dilaporkan di surat pemberitahuan pajak MNK.
2011	18 Juli 2014	392.928	Pada tanggal 13 Oktober 2014, MNK mengajukan surat banding pajak kepada Pengadilan Pajak atas surat ketetapan pajak lebih bayar pajak penghasilan 2011. Belum ada hasil banding pajak yang diberitahukan kepada MNK sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Ketetapan pajak

Multi Nitrotama Kimia (MNK)

Periode pajak/Tax period	Tanggal diterima ketetapan pajak terakhir	Total (kurang bayar) lebih bayar	Status sampai dengan 31 Maret 2018
Pajak pertambahan nilai			
Desember 2015 dan Juni 2016	25 April dan 20 September 2017	-	Selama tahun 2017, MNK menerima ketetapan pajak lebih bayar atas PPN bulan Desember 2015 dan Juni 2016 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp58.350 juta atau setara dengan AS\$4.306.982 dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan pajak Perusahaan sebesar Rp58.470 juta atau setara dengan AS\$4.315.767. MNK menyetujui ketetapan pajak lebih bayar tersebut dan mengakui selisih atas perbedaannya sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.
Nopember 2014 dan Juni 2015	19 April dan 29 September 2016	-	Selama tahun 2016, MNK menerima ketetapan pajak lebih bayar atas PPN bulan Nopember 2014 dan Juni 2015 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp57.130 juta atau setara dengan AS\$4.252.196 dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan pajak MNK sebesar Rp57.305 juta atau setara dengan AS\$4.265.056. MNK menyetujui ketetapan pajak lebih bayar tersebut dan mengakui selisih atas perbedaannya sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Ketetapan pajak (lanjutan)

Bormindo Nusantara (BN)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (lanjutan)

Periode pajak/Tax period	Tanggal diterima ketetapan pajak terakhir	Total (kurang bayar) lebih bayar	Status sampai dengan 31 Maret 2018
Pajak pertambahan nilai			
Jan – Nov 2014	14 Juni 2017	-	Pada tanggal 14 Juni 2017, BN melakukan Pengajuan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Tahun Masa Pajak Januari-November Tahun Pajak 2014 No. 00004/207/14/081/17 sebesar Rp3.873.275.905 tertanggal 16 Maret 2017.
Jan – Dec 2014	14 Juni 2017	-	Pada tanggal 14 Juni 2017, BN melakukan Pengajuan Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (“SKPLB”) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa Tahun Masa Pajak Januari-November Tahun Pajak 2014 No. 00013/407/14/081/17 sebesar Rp448.278.274 tertanggal 16 Maret 2017.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

21. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
<u>Jangka pendek</u>		
Ny. Yvonne Rachel Ticoal	-	1.457.780
PT Arpeggio Resources	290.782	295.247
Total pinjaman pihak ketiga - jangka pendek	<u>290.782</u>	<u>1.753.027</u>
<u>Jangka panjang</u>		
PT Bukit Flora Sentosa	2.180.866	2.214.349
PT Dewata Konsultama Sinergi	-	-
PT Arpeggio Resources	1.977.319	2.007.676
Total pinjaman pihak ketiga - jangka panjang	<u>4.158.185</u>	<u>4.222.025</u>

MNK

Pada tanggal 25 Agustus 2016, MNK memperoleh pinjaman dari PT Arpeggio Resources sebesar Rp4 milyar, tidak dijaminkan dan dikenakan bunga sebesar 3% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar Rp4 milyar atau setara dengan AS\$290.782 (2017: Rp4 milyar atau setara dengan AS\$297.708). Pinjaman ini harus dilunasi pada tanggal 25 Agustus 2018.

Pada tanggal 19 Desember 2017, MNK memperoleh pinjaman dari Ny. Yvonne Rachel Ticoal, sebesar Rp19,75 milyar atau setara dengan AS\$1.457.780, tidak dijaminkan dan dikenakan bunga sebesar 4% per tahun dan akan jatuh tempo pada bulan Januari 2018 dan telah dibayar lunas.

Perusahaan

Pada tanggal 19 Desember 2014, Perusahaan mendapatkan pinjaman modal kerja dari PT Bukit Flora Sentosa, pihak ketiga, sebesar Rp30 milyar, dikenakan bunga sebesar 5% per tahun untuk tahun pertama dan 7% per tahun untuk tahun kedua dan seterusnya. Saldo pinjaman pokok pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar Rp30 miliar atau setara dengan AS\$2.180.866 (2017: Rp30 milyar atau setara dengan AS\$2.214.349). Pinjaman ini harus dibayar kembali dalam waktu 5 tahun sejak tanggal perjanjian.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

21. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan pinjaman dari PT Dewata Konsultama Sinergi, pihak ketiga, sebesar Rp 27,2 miliar dengan bunga sebesar 5% per tahun. untuk pembelian saham Indotan Lombok Pte, Ltd. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2018 sebesar Rp 27,2 miliar atau setara dengan AS\$1.977.319 (2017:AS\$2.007.676). Pinjaman ini harus dibayar kembali dalam waktu 5 tahun sejak tanggal perjanjian.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Program pensiun iuran pasti

Entitas anak (MNK) mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetapnya. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara ("Danapera"), dimana peraturan dana pensiun Danapera telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 549/KM.10/2011 tanggal 18 Juli 2011. Pendiri Danapera adalah PT Global Mediacom Tbk dan MNK bertindak sebagai mitra pendiri. Pendanaan program pensiun berasal dari kontribusi MNK dan karyawannya masing-masing sebesar 4% dan 9,65% dari gaji kotor. Pada tanggal 17 Februari 2016, MNK menghentikan program ini.

b. Liabilitas imbalan kerja yang tidak dicakup oleh program pensiun iuran pasti

Perusahaan dan entitas anak (MNK dan BN) mempunyai liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. MNK juga menyediakan menyisihkan kewajiban imbalan kerja karyawan sesuai dengan UU 13 dan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang. MNK melakukan juga penyisihan tunjangan purna jabatan untuk Dewan Komisaris dan Direksi MNK sebesar dua kali gaji bulanan terakhir dikalikan dengan masa kerja. Kewajiban imbalan kerja yang tidak dicakup oleh program pensiun meliputi imbalan-imbalan tersebut diatas.

Perhitungan atas liabilitas imbalan kerja yang tidak dicakup oleh program pensiun iuran pasti didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, sesuai dengan laporannya pada tanggal 29 Januari 2018 untuk MNK dan 30 Januari 2018 untuk Perusahaan, dan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria, yang laporannya pada tanggal 23 Maret 2018 untuk BN, berdasarkan metode "*Projected Unit Credit*" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Kenaikan gaji/tahun	5% - 8%	5% - 8%
Tingkat bunga/tahun	7% - 8,2%	8,2% - 8,4%
Usia pensiun	55	55

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja yang tidak dicakup oleh program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Liabilitas imbalan kerja	3.613.955	3.538.544
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	112.919	194.956
Total	<u>3.726.874</u>	<u>3.733.500</u>

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Biaya jasa kini	112.919	406.099
Biaya bunga	-	270.423
Keuntungan (kerugian) atas penyesuaian		98.141
Total	<u>112.919</u>	<u>774.663</u>

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	<u>3.613.955</u>	<u>3.538.544</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Awal tahun	3.538.544	3.196.689
Penambahan imbalan kerja dari akuisisi	112.919	190.431
Jumlah yang dibebankan		676.522
Laba kurtailmen	194.956	98.141
Pembayaran manfaat	(119.545)	(779.674)
Rugi aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain		194.095
Rugi/(laba) selisih kurs		(37.660)
Saldo pada akhir tahun	<u>3.726.874</u>	<u>3.538.544</u>

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Provisi imbalan kerja yang tidak dicakup oleh program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Biaya jasa kini	112.919	62.012
Biaya bunga	-	16.627
Laba aktuarial	-	(103.146)
Total (pendapatan) beban imbalan kerja lainnya	<u>112.919</u>	<u>(24.507)</u>

Mutasi provisi imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Awal tahun	158.202	177.955
Jumlah yang dibebankan	112.919	(24.507)
Laba (rugi) selisih kurs		4.754
Saldo pada akhir tahun	<u>271.121</u>	<u>158.202</u>

Rincian provisi imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja lainnya	<u>270.070</u>	<u>158.202</u>

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>Tingkat diskonto/</u>		<u>Kenaikan gaji di masa depan/</u>	
	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja		Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja	
Kenaikan	1%	(198.767)	1%	315.322
Penurunan	(1%)	227.061	(1%)	(133.510)

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Provisi imbalan kerja yang tidak dicakup oleh program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
1 tahun	489.535	307.623
2-5 tahun	173.388	443.506
5-10 tahun	1.401.336	1.310.084
Lebih dari 10 tahun	25.033.007	22.815.691

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI ATAS ASET NETO ENTITAS ANAK

Akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali atas aset (liabilitas) neto dan laba (rugi) neto entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

a. Kepentingan non-pengendali atas aset neto

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
PT Multi Nitrotama Kimia	9.416.992	9.658.297
PT Bormindo Nusantara	7.257.238	7.642.811
PT Ancora Shipping	(42)	(42)
PT Ancora Indonesia Mining	33	35
PT Indotan Lombok Barat Bangkit	(123.624)	(116.682)
Total	<u>16.550.597</u>	<u>17.184.419</u>

b. Kepentingan non-pengendali atas rugi tahun berjalan

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
PT Multi Nitrotama Kimia	224.262	(3.698.224)
PT Bormindo Nusantara	346.703	(737.807)
PT Ancora Shipping	(320)	(45)
PT Ancora Indonesia Mining	260	-
Total	<u>570.905</u>	<u>(4.436.076)</u>

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

24. MODAL SAHAM

Rincian modal disetor Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham/	31 Maret 2018	
		Persentase Kepemilikan/	Total (AS\$)
PT Multi Berkat Energi	918,304,978	52%	9,668,588
Banque Pictet and Cie SA Burgundy Assets Corp.	194,996,613	11%	2,052,715
Romo Nitiyudo Wachjo	179,358,727	10%	1,888,420
UOB Kay Hian Pte Ltd.	100,000,000	6%	1,052,873
PT Danatama Makmur Sekuritas	98,160,000	6%	1,033,500
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	275,107,459	16%	2,897,342
	1,765,927,777	100%	18,593,438

Pemegang saham	Total saham/	31 Desember 2017	
		Persentase Kepemilikan/	Total (AS\$)
PT Multi Berkat Energi	918.304.978	52%	9.668.588
Banque Pictet and Cie SA Burgundy Assets Corp.	194.996.613	11%	2.052.715
Romo Nitiyudo Wachjo	179.358.727	10%	1.888.420
UOB Kay Hian Pte Ltd.	100.138.000	6%	1.054.326
PT Danatama Makmur Sekuritas	98.160.000	6%	1.033.500
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	274.969.459	16%	2.895.889
	1.765.927.777	100%	18.593.438

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, Tn. Rafael Nitiyudo, Direktur Perseroan memiliki saham Perusahaan sebanyak 53 lembar.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Tambahan Modal Disetor		
Penawaran umum perdana	47.237	47.237
Agio saham	15.763.501	15.763.501
Beban penawaran umum terbatas I	(184.862)	(184.862)
Beban penawaran umum terbatas II	(269.937)	(269.937)
Penerbitan saham bonus	(5.506.765)	(5.506.765)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(12.180.099)</u>	<u>(12.180.099)</u>
Total	<u>(2.330.925)</u>	<u>(2.330.925)</u>

Agio saham merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Terbatas I dan II (Catatan 1) dengan harga per lembar saham masing-masing sebesar Rp170 (nilai penuh) dan Rp520 (nilai penuh) dengan nilai nominal per saham Rp100 (nilai penuh) untuk masing-masing 832.500.000 lembar saham dan 226.111.111 lembar saham yang ditawarkan.

Biaya Penawaran Umum Terbatas I dan II terdiri dari imbalan jasa profesional yang dibayarkan kepada akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan dan biro administrasi efek.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 1 Desember 2009 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 8 dari Fathiah Helmi, S.H., tanggal 19 Januari 2010, semua pemegang saham menyetujui untuk membagikan saham bonus sebanyak 522.316.666 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp52.232 juta yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan rasio setiap pemegang 50 saham berhak mendapatkan 21 saham baru dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp100 (nilai penuh) setiap lembar saham. Saham bonus ini telah dibagikan pada tanggal 15 Januari 2010.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara nilai pengalihan dan bagian Perusahaan pada nilai buku entitas anak yang diakuisisi, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
Dari akuisisi BN dari MBE* (Catatan 1d)	<u>(12.180.099)</u>	<u>(12.180.099)</u>

26. KOMPONEN EKUITAS LAIN

Ekuitas lain dari pinjaman pemegang saham (Catatan 12)	2.096.021	1.949.298
Ekuitas lain dari utang pemegang saham (Catatan 12)	-	384.990
Ekuitas lain imbalan kerja karyawan (Catatan 23)	(908.225)	(887.654)
Ekuitas lain dari selisih penjabaran mata uang asing	<u>-</u>	<u>(77.063)</u>
Total komponen ekuitas lain	<u>1.187.796</u>	<u>1.369.571</u>

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

27. SALDO LABA

Undang-undang Perusahaan Terbatas (“UUPT”) Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-undang No. 40/2007, mewajibkan Perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan. Pada tahun 2008, 2009, 2010 dan 2011, Perusahaan mengalokasikan dana dengan total Rp400 juta atau setara dengan AS\$43.052 untuk cadangan wajib tersebut. Pada tahun 2017 dan 2018, Perusahaan tidak menambah cadangan wajib tersebut.

28. PENJUALAN NETO

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Maret 2017</u>
<u>Barang pabrikan</u>		
Amonium nitrat	7.585.152	5.694.192
Emulsi	625.169	222.842
Bahan peledak	2.673.473	447.098
Asam nitrat	307.613	263.282
<u>Barang dagangan</u>		
Amonium nitrat	5.781.950	2.909.024
Bahan peledak	1.798.260	2.406.995
<u>Pendapatan jasa</u>		
Peledakan	3.654.862	4.395.553
Pengeboran	4.102.394	2.790.883
Perawatan sumur minyak	2.897.046	2.291.988
Total	<u>29.425.919</u>	<u>21.421.857</u>

Rincian transaksi penjualan kepada pelanggan yang jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian, dan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Maret 2017 adalah sebagai berikut:

<u>Pelanggan</u>	<u>Total penjualan</u>		<u>Persentase dari total penjualan</u>	
	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Maret 2017</u>	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Maret 2017</u>
Pihak ketiga:				
PT Chevron Pacific Indonesia	5.543.888	4.738.936	19%	22%
PT Amman Mineral Nusa Tenggara (dahulu PT Newmont Nusa Tenggara)	3.348.230	-	11%	0%
PT Pama Persada Nusantara	5.632.521	3.114.523	19%	15%
PT Freeport Indonesia	2.373.355	2.225.227		
PT Adaro Indonesia	2.544.659	-	9%	0%
Total	<u>19.442.653</u>	<u>10.078.686</u>	<u>58%</u>	<u>37%</u>

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Maret 2017</u>
<u>Biaya produksi</u>		
Persediaan bahan baku dan pembantu awal	2.989.268	1.851.232
Pembelian	3.301.013	5.589.606
Persediaan bahan baku dan pembantu akhir	<u>(2.736.740)</u>	<u>(1.989.391)</u>
Pemakaian persediaan bahan baku dan bahan pembantu	3.553.541	5.451.447
Upah langsung	400.303	352.215
Beban pabrikasi (Catatan 30)	<u>4.401.749</u>	<u>3.010.920</u>
Total biaya produksi	8.355.593	8.814.582
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	6.755.316	2.836.693
Akhir tahun	<u>(5.163.156)</u>	<u>(4.924.614)</u>
Total beban pokok penjualan - produksi	<u>9.947.753</u>	<u>6.726.661</u>
<u>Barang dagangan</u>		
Awal tahun	2.827.662	4.757.440
Pembelian impor	<u>9.166.954</u>	<u>3.295.313</u>
Tersedia untuk dijual	11.994.616	8.052.753
Akhir tahun	<u>(4.398.629)</u>	<u>(3.275.341)</u>
Total beban pokok penjualan - barang dagangan	<u>7.595.987</u>	<u>4.777.412</u>
<u>Beban pokok pendapatan jasa</u>		
Peledakan	3.489.808	4.294.707
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.217.042	1.043.943
Sewa	1.097.846	562.582
Reparasi dan pemeliharaan	949.132	85.919
Penyusutan (Catatan 9)	841.678	1.148.417
Minyak dan pelumas	828.427	477.641
Asuransi	177.709	154.800
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	<u>677.346</u>	<u>691.080</u>
Total beban pokok pendapatan jasa	<u>9.278.988</u>	<u>8.459.089</u>
Total	<u>26.822.728</u>	<u>19.963.162</u>

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

29. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian transaksi pembelian kepada pemasok yang jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian, dan pembelian kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Pemasok	Total pembelian		Persentase dari total penjualan/	
	31 Maret 2018	31 Maret 2017	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Pihak berelasi:				
PT Pupuk Kujang	5.651.280	3.070.332	21%	14,33%

30. BEBAN PABRIKASI

	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Beban <i>assembly</i>	1.555.911	-
Bahan bakar, listrik dan air	1.045.665	-
Penyusutan (Catatan 9)	722.811	814.726
Beban emulsi	393.166	-
Perbaikan dan pemeliharaan	380.776	268
Asuransi	92.468	26.118
Sewa	74.770	375.119
Konsultasi	58.004	-
Lain-lain (kurang dari AS\$50.000)	78.178	1.794.689
Total	4.401.749	3.010.920

31. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Maret 2017
Gaji dan kesejahteraan karyawan	365.427	281.537
Pengiriman dan pengangkutan	161.141	243.627
Sewa	146.096	173.565
Penyusutan (Catatan 10)	115.524	151.781
Perizinan	106.585	119.439
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	67.647	169.614
Total	962.420	1.139.563

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Maret 2017</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	812.303	931.760
Biaya Konsultasi	191.920	202.076
Umum	118.818	102.203
Sewa	95.912	104.035
Perlengkapan kantor	47.406	3.660
Honorarium tenaga ahli	28.564	31.276
Perjalanan Dinas	24.557	41.177
Penyusutan (Catatan 10)	23.311	108.751
Amortisasi	73.240	161.733
Lain-lain (kurang dari AS\$100.000)	202.178	55.203
Total	<u>1.618.209</u>	<u>1.686.671</u>

33. PENDAPATAN OPERASI LAIN-LAIN – NETO

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Maret 2017</u>
Beban Manajement	354.573	
Laba (rugi) selisih kurs - neto	340.125	-
Laba Penjualan Aset tetap	21.516	(29.861)
Pemulihan (penyisihan)		-
penurunan nilai piutang	(16.115)	184.247
Lain-lain - neto	191.473	(50.415)
Neto	<u>891.572</u>	<u>103.971</u>

34. BEBAN KEUANGAN

Rincian penghasilan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Maret 2017</u>
Beban bunga	1.361.257	1.682.853
Amortisasi beban pinjaman (Catatan 20)	100.080	77.246
Total	<u>1.461.337</u>	<u>1.760.099</u>

35. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Maret 2017</u>
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1.525.060)	(2.132.528)
Rata-rata tertimbang jumlah saham dasar	1.765.927.777	1.765.927.777
	<u>(0,0009)</u>	<u>(0,0012)</u>

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017, tidak terdapat saham yang dapat berpotensi menimbulkan pengaruh dilusi pada rugi neto per saham Perusahaan.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

a) Segmen Bisnis

	31 Maret 2018				Total
	Jasa pengeboran dan perawatan sumur minyak	Bahan peledak dan jasa peledakan	Lain-lain	Eliminasi	
PENJUALAN NETO					
Penjualan	5.768.127	23.657.792			29.425.919
BEBAN					
Beban pokok penjualan	(5.268.225)	(21.554.503)			(26.822.728)
Beban penjualan	-	(962.410)			(962.410)
Beban umum dan administrasi	(587.953)	(761.460)	(268.796)		(1.618.209)
Penghasilan bunga, neto	47.979	2.427	35		50.441
Beban keuangan	(404.134)	(610.438)	(446.765)		(1.461.337)
Pendapatan (beban) operasi lain-lain - neto	(305.772)	(232.592)	(302.454)	(50.754)	(891.572)
Manfaat pajak	19.360	12.660	151.911		183.931
Lain-lain					-
Laba (rugi) tahun berjalan	(730.618)	(448.524)	(866.069)	(50.754)	(2.095.965)
Total laba (rugi) komprehensif	(730.618)	(448.524)	(866.069)	(50.754)	(2.095.965)
Total laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	(383.915)	(224.262)	(866.129)	(50.754)	(1.525.060)
Kepentingan non-pengendali	(346.703)	(224.262)	60		(570.905)
	(730.618)	(448.524)	(866.069)	(50.754)	(2.095.965)
ASET	51.846.894	116.348.340	53.917.914	(34.610.958)	187.502.190
LIABILITAS	33.703.802	97.514.355	39.394.794	(819.027)	169.793.924
INFORMASI LAINNYA					
Penyusutan	847.168	896.949	5.351		1.749.468
Pengeluaran modal	631.260	89.867	-		721.127

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

a) Segmen Bisnis (lanjutan)

	31 Maret 2017				
	Jasa pengeboran dan perawatan sumur minyak	Bahan peledak dan jasa peledakan	Lain-lain	Eliminasi	Total
PENJUALAN NETO					
Penjualan	4.958.105,00	16.463.752,00	63.433,00	(63.433)	21.421.857
BEBAN					
Beban pokok penjualan	(3.879.142)	(16.084.020)	-		(19.963.162)
Beban penjualan	-	(1.171.279)	-	31.717	(1.139.563)
Beban umum dan administrasi	(843.710)	(670.599)	(259.281)	31.717	(1.741.874)
Penghasilan bunga, neto	12.065	2.611	15	-	14.691
Beban keuangan	(401.538)	(931.641)	(426.920)	-	(1.760.099)
Pendapatan (beban) operasi lain-lain - neto	(7.246)	3.976	(107.705)	-	(110.975)
Lain-lain	27.103	-	(1.440.437)	1.420.338	7.004
Manfaat pajak	(737.035)	577.713	45.611		(113.711)
Laba (rugi) tahun berjalan	(871.398)	(1.809.487)	(2.125.285)	1.420.338	(3.385.832)
Pendapatan komprehensif lainnya	-	(25.467)	47.197		21.730
Total rugi komprehensif	(871.398)	(1.834.954)	(2.078.088)	1.420.338	(3.364.101)
Total rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:					
Pemilik entitas induk	(522.839)	(917.477)	(2.078.087)	1.420.338	(2.098.064)
Kepentingan non-pengendali	(348.559)	(917.477)	(1)	-	(1.266.037)
	(871.398)	(1.834.954)	(2.078.088)	1.420.338	(3.364.101)

	31 Maret 2017				
	Jasa pengeboran dan perawatan sumur minyak	Bahan peledak dan jasa peledakan	Lain-lain	Eliminasi	Total
ASET	53.173.645	114.594.752	36.918.590	(35.022.385)	169.664.602
LIABILITAS	35.076.804	93.019.441	35.152.676	(1.199.907)	162.049.014
INFORMASI LAINNYA					
Penyusutan	1.236.852	984.320	8.026	-	2.229.198
Pengeluaran modal	173.281	257.361	-	-	430.642

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

37. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

	31 Maret 2018	
	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Nilai wajar</u>
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan bank	4.256.965	4.256.965
Piutang usaha lancar - neto	21.753.136	21.753.136
Pinjaman kepada pemegang saham	1.372.114	1.372.114
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang usaha	40.823.688	40.823.688
Utang lain-lain	748.353	748.353
Utang dividen	150.121	150.121
Beban akrual	5.924.974	5.924.974
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.726.874	3.726.874
Pinjaman bank jangka pendek	84.266.827	84.266.827
Pinjaman jangka panjang	12.375.030	12.375.030
Utang pembiayaan konsumen	106.939	106.939
Utang sewa pembiayaan	141.772	141.772
Pinjaman dari pihak ketiga	4.158.185	4.158.185
Pinjaman dari pemegang saham	8.258.234	8.258.234
31 Desember 2017		
	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Nilai wajar</u>
<u>Aset keuangan</u>		
Kas dan bank	5.302.482	5.302.482
Piutang usaha lancar - neto	21.152.396	21.152.396
Piutang lain-lain	149.359	149.359
Pinjaman kepada pemegang saham	1.335.927	1.335.927
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Utang usaha	28.379.945	28.379.945
Utang lain-lain	141.295	141.295
Beban akrual	4.613.803	4.613.803
Pinjaman bank jangka pendek	63.657.276	63.657.276
Pinjaman jangka panjang	13.630.766	13.630.766
Utang pembiayaan konsumen	7.847	7.847
Utang sewa pembiayaan	43.848	43.848
Utang sewa pembiayaan	256.551	256.551
Pinjaman dari pihak berelasi	13.926.232	13.926.232
Pinjaman dari pemegang saham	9.808.618	9.808.618
Pinjaman dari pihak ketiga	28.379.945	28.379.945

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

37. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar kas dan bank, dana yang dibatasi penggunaannya - lancar, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap, pinjaman bank jangka pendek, beban akrual, liabilitas imbalan jangka pendek dan utang dividen mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dana yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar, pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, pinjaman dari pihak ketiga, utang pembiayaan konsumen, dan pinjaman jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Nilai wajar pinjaman dari pihak berelasi - tidak lancar, utang usaha kepada pemegang saham - tidak lancar dan pinjaman kepada pemegang saham - tidak lancar dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar (Catatan 12). Metode penilaian tersebut merupakan tingkat 3 dalam hirarki pengukuran nilai wajar menurut PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dimana satu atau lebih input yang signifikan dalam penilaian nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan bank, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman kepada pemegang saham, utang usaha, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap, utang sewa pembiayaan, utang dividen, utang pembiayaan konsumen, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dan pinjaman dari pihak berelasi.

Grup terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Perusahaan mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan oleh perubahan harga pasar. Risiko pasar yang dimiliki oleh Grup adalah risiko mata uang asing. Instrumen keuangan yang dipengaruhi oleh risiko pasar termasuk kas dan bank, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap, beban yang masih harus dibayar dan provisi, utang dividen, pinjaman bank jangka pendek, utang sewa pembiayaan dan pinjaman jangka panjang.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

- Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup membeli valuta asing secara tunai (*spot*) atau melalui instrumen keuangan, seperti kontrak forward mata uang asing untuk melakukan pembayaran atas semua kewajibannya dalam mata uang asing. Pendapatan valuta asing merupakan lindung nilai yang efektif terhadap liabilitas keuangan valuta asing yang timbul dari kegiatan usaha entitas anak, kondisi ini akan menghasilkan saling hapus arus kas masa depan yang berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran AS Dolar terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak
31 Maret 2018		
Rupiah	10%	582.573
Rupiah	-10%	(582.573)
Euro	10%	-
Euro	-10%	-
31 Desember 2017		
Rupiah	10%	584.990
Rupiah	-10%	(584.990)
Euro	10%	-
Euro	-10%	-

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

- Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan bank, dana yang dibatasi penggunaannya, pinjaman jangka pendek dan jangka panjang, pinjaman kepada pemegang saham, pinjaman dari pemegang saham, pinjaman dari pihak ketiga, utang sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen yang dimiliki Grup.

Manajemen Grup melakukan pengawasan terhadap perubahan tingkat suku bunga. Manajemen akan melakukan negosiasi tingkat perubahan suku bunga untuk meminimalkan dampak negatif bagi Grup.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak konsolidasian dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ Penurunan dalam Kenaikan/ Penurunan dalam satuan poin	Dampak Dampak terhadap laba sebelum beban pajak
31 Maret 2018		
Dolar AS	+100	167.638
Rupiah	+100	5.826
Dolar AS	-100	(167.638)
Rupiah	-100	(5.826)
31 Desember 2017		
Dolar AS	+100	57.196
Rupiah	+100	4.219
Dolar AS	-100	(57.195)
Rupiah	-100	(4.219)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anak, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur. Persyaratan untuk penurunan nilai dianalisis setiap tanggal pelaporan dan dinilai berdasarkan penelaahan kolektibilitas saldo setiap akhir periode (Catatan 6).

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap aset keuangan sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 38.

Grup tidak menguasai aset-aset pelanggan sebagai jaminan piutang.

Grup tidak melakukan penilaian kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai.

Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-5 tahun/ <i>2-5 years</i>	>5 tahun/ <i>> 5 years</i>	Total/ <i>Total</i>
31 Maret 2018					
Utang usaha	28.025.049	-	-	-	28.025.049
Utang lain-lain	748.363	-	-	-	748.363
Utang pembelian aset tetap	-	-	-	-	-
Utang dividen	150.121	-	-	-	150.121
Beban akrual	564.435	-	-	-	564.435
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	-	-	-
Utang pembiayaan konsumen	36.163	70.776	-	-	106.939
Utang sewa pembiayaan	124.060	17.712	-	-	141.772
Pinjaman bank jangka pendek	19.708.173	-	-	-	19.708.173
Pinjaman jangka panjang	64.558.654	-	-	-	64.558.654
Pinjaman dari pihak-pihak berelasi	-	-	-	-	-
Pinjaman dari pemegang saham	-	-	8.258.234	-	8.258.234
Pinjaman dari pihak ketiga	4.158.185	-	-	-	4.158.185
31 Maret 2017					
Utang usaha	32.141.005	-	-	-	32.141.005
Utang lain-lain	258.003	-	-	-	258.003
Utang pembelian aset tetap	74.912	-	-	-	74.912
Utang dividen	-	342.385	-	-	342.385
Beban akrual	4.716.389	-	-	-	4.716.389
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	3.218.670	-	-	3.218.670
Utang pembiayaan konsumen	16.313	4.059	-	-	20.372
Utang sewa pembiayaan	490.070	141.499	-	-	631.569
Pinjaman bank jangka pendek	18.770.934	-	-	-	18.770.934
Pinjaman jangka panjang	35.873.404	40.574.855	-	-	76.448.259
Pinjaman dari pihak-pihak berelasi	4.625.490	-	-	-	4.625.490
Pinjaman dari pemegang saham	-	-	-	-	-
Pinjaman dari pihak ketiga	-	-	-	-	-

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen modal

Tujuan utama manajemen modal Grup adalah untuk memastikan Grup menjaga peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnisnya dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Grup tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Grup serta telah diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Grup mengelola dan membuat penyesuaian terhadap struktur modalnya untuk mengikuti perubahan kondisi ekonomi. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat melakukan penyesuaian terhadap pembagian dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses manajemen modal pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Grup memantau modal dengan menggunakan rasio utang terhadap modal, dengan membagi jumlah utang dengan total modal.

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Posisi aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

	Mata uang asing, dinyatakan dalam jutaan Rupiah atau nilai penuh Euro	Konversi ke mata uang Dolar AS
31 Maret 2018		
Aset		
Kas dan setara kas	Rp 8.029	578.480
Piutang usaha	Rp 204.097	14.705.435
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Rp	
Total aset		<u>15.283.915</u>
Liabilitas		
Utang usaha	Rp (127.799)	(9.208.116)
Utang lain-lain	Rp (3.665)	(264.050)
Beban akrual	Rp (78.395)	(5.648.435)
Pinjaman dari pihak ketiga	Rp	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp	
Utang pembiayaan konsumen	Rp	
Total liabilitas		<u>(15.120.601)</u>
Liabilitas konsolidasian neto		<u>163.314</u>

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

39. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Jika liabilitas moneter neto Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2018 tersebut dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 27 April 2018, maka liabilitas moneter neto akan turun sebesar AS\$144.350

Posisi aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	Mata uang asing, dinyatakan dalam jutaan Rupiah atau nilai penuh Euro/	Konversi ke mata uang Dolar AS
<u>31 Desember 2017</u>		
Aset		
Kas dan bank	Rp 26.236	1.936.560
Piutang usaha	Rp 184.281	13.602.091
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Rp 2.023	149.359
Total aset		<u>15.688.010</u>
Liabilitas		
Utang usaha	Rp (242.702)	(17.914.231)
Utang lain-lain	Rp (5.196)	(383.519)
Beban akrual	Rp (105.696)	(7.801.587)
Pinjaman dari pihak ketiga	Rp (18.748)	(1.383.838)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	Rp -	-
Utang pembiayaan konsumen	Rp (106)	(7.847)
Total liabilitas		<u>(27.491.022)</u>
Liabilitas konsolidasian neto		<u>(11.803.012)</u>

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN-IKATAN PENTING

PT Multi Nitrotama Kimia (MNK)

- a. MNK menyewa sebidang tanah "Hak Guna Bangunan (HGB)" seluas 50.000 m² milik PT Kawasan Industri Kujang Cikampek dengan jangka waktu sewa adalah 20 tahun sejak tanggal 13 Juni 1988 sampai dengan tanggal 12 Juni 2008 dan telah diperpanjang kembali selama 20 tahun sejak tanggal 16 Juni 2008 sampai dengan 15 Juni 2028.

Berdasarkan Berita Acara Penyesuaian Harga Sewa Tanah No.080/BA/KIKC/I/2015 per tanggal 19 Januari 2015, dan efektif tanggal 1 Januari 2015 tarif sewa adalah sebesar AS\$4/m² per tahun.

Pada tanggal 19 Desember 2012 berdasarkan Berita Acara Penyesuaian Biaya Pemeliharaan Kawasan No.355/KIKC/DU/XII/2012, efektif tanggal 1 Januari 2013 biaya pemeliharaan adalah sebesar Rp450/m²/bulan.

Berdasarkan Berita Acara Penyesuaian Harga Sewa Tanah No.019/BA/KIKC/V/2017 per tanggal 18 Mei 2017, tarif sewa adalah sebesar Rp56.000/m² per tahun:

Jumlah pembayaran sewa tanah minimum di masa depan dalam sewa operasi yang tidak dibatalkan adalah sebagai berikut.

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
< 1 tahun	155.005	206.673
1 - 5 tahun	826.690	826.690
> 5 tahun	1.136.699	1.136.699
	<u>2.118.394</u>	<u>2.170.062</u>

Pada tanggal 18 Agustus 2009, MNK menandatangani perjanjian No. 268/ SP/KIKC/VIII/2009 sehubungan dengan sewa tanah seluas 8.000 m² dan 20.000 m² milik PT Kawasan Industri Kujang Cikampek. Atas sewa tanah seluas 8.000 m² jangka waktu sewa adalah sejak tanggal 1 Nopember 2009 sampai dengan tanggal 16 Juni 2028 dengan tarif sewa sebesar AS\$2/m² per tahun dan biaya pemeliharaan sebesar Rp300/m² per bulan. Atas sewa tanah seluas 20.000 m² jangka waktu sewa adalah sejak tanggal 1 Mei 2012 sampai dengan tanggal 16 Juni 2028 dengan tarif sewa sebesar AS\$2.95/m² per tahun dan biaya pemeliharaan sebesar Rp300/m² per bulan.

Pada tanggal 10 Januari 2013 berdasarkan Berita Acara Penyesuaian Biaya Pemeliharaan Kawasan No.056/BA/KIKC/XII/2013, efektif tanggal 1 Januari 2013 biaya pemeliharaan atas tanah seluas 8.000 m² adalah sebesar Rp400/m² per bulan.

Pada tanggal 2 Maret 2015, MNK menandatangani addendum perjanjian No. 077/ AD/SP/KIKC/III/2015 sehubungan dengan pengurangan sewa tanah seluas 20.000 m² menjadi 10.000 m² milik PT Kawasan Industri Kujang Cikampek dengan tarif sewa sebesar AS\$4/m² per tahun dan biaya pemeliharaan sebesar Rp450/m² per bulan. Addendum perjanjian ini efektif 1 Mei 2015.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN-IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) (lanjutan)

Jumlah pembayaran sewa tanah minimum di masa depan atas tanah seluas 8.000 m² dalam sewa operasi yang tidak dibatalkan adalah sebagai berikut.

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
< 1 tahun	24.801	33.068
1 - 5 tahun	132.270	132.270
> 5 tahun	181.872	181.872
	<u>338.943</u>	<u>347.210</u>

Jumlah pembayaran sewa tanah minimum di masa depan atas tanah seluas 10.000 m² dalam sewa operasi yang tidak dibatalkan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
< 1 tahun	31.001	41.335
1 - 5 tahun	165.338	165.338
> 5 tahun	227.340	227.340
	<u>423.679</u>	<u>434.013</u>

- b. Pada tanggal 1 Januari 2002, MNK menandatangani perjanjian dengan PT Freeport Indonesia untuk menjual *Ammonium Nitrat*. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Oktober 2006 dan telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Desember 2013. Pada tanggal 24 Oktober 2013, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2016.

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
< 1 tahun	31.001	41.335
1 - 5 tahun	165.338	165.338
> 5 tahun	227.340	227.340
	<u>423.679</u>	<u>434.013</u>

- c. Pada tanggal 2 Maret 2005, MNK memiliki perjanjian manajemen dengan PT Pupuk Kujang, dimana MNK memperoleh bimbingan dan pembinaan di bidang usaha/operasional, manajemen dan administrasi. Perjanjian ini akan berakhir berdasarkan persetujuan kedua belah pihak. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayar jasa manajemen sebesar Rp223 juta per bulan. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dilakukan pada tanggal 16 Desember 2011, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 16 Agustus 2011, jasa manajemen yang dibebankan menjadi Rp180 juta per bulan (Catatan 12).
- d. Pada tanggal 25 Nopember 2005, MNK menandatangani perjanjian penyediaan bahan baku dan utilitas dengan PT Pupuk Kujang, dimana PT Pupuk Kujang akan menyediakan bahan baku (amonia) dan utilitas (air) yang diperlukan oleh MNK. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian No. PK/SP/UM/XII/2008 tertanggal 24 Desember 2008 yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2018 (Catatan 12).

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN-IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) (lanjutan)

- e. Pada tanggal 28 Maret 2008, MNK memiliki perjanjian manajemen dengan PT Ancora Mining Services ("AMS"), dimana Perusahaan memperoleh bimbingan dan pembinaan di bidang usaha/operasional, manajemen dan administrasi. Sebagai imbalannya, MNK setuju untuk membayar jasa manajemen sebesar Rp120 juta per bulan.

Sehubungan dengan pengalihan saham MNK yang dimiliki oleh AMS kepada PT Ancora Indonesia Resources Tbk ("AIR"), maka AMS mengalihkan perjanjian manajemennya kepada AIR dan perjanjian manajemen berlaku mulai tanggal 1 Nopember 2008. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dilakukan pada tanggal 11 April 2014, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 7 Oktober 2011, jasa manajemen yang dibebankan menjadi sebesar Rp282 juta per bulan (Catatan 12).

- f. Pada tanggal 15 Maret 2013, MNK menandatangani perpanjangan perjanjian jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk No. 066200.PK/HK.02/SBU1/2-13. Perubahan Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2018.
- g. Pada tanggal 7 Oktober 2011, MNK menandatangani perjanjian dengan PT Asmin Koalindo Tuhup untuk pengadaan bahan peledak berikut perlengkapannya untuk jangka waktu 3 tahun. Jangka waktu perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 10 April 2013 menjadi 5 tahun sehingga perjanjian ini berlaku sampai dengan 6 Oktober 2016 dan tidak diperpanjang.
- h. Pada tanggal 1 Januari 2012, MNK menandatangani perjanjian joint operation dengan PT Newmont Nusa Tenggara, PT Kaltim Nitrate Indonesia, Orica Singapore Pte.Ltd., dan Orica International Pte. Ltd., nomor F1201/001 untuk menyediakan *Ammonium Nitrate* dan alat peledakan di *site* pertambangan Batu Hijau, Sumbawa, Indonesia. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian No. F1201/001 tertanggal 1 Maret 2017 yang berlaku mulai tanggal 1 Maret 2017 sampai dengan 31 Maret 2020.
- i. Pada tanggal 1 Maret 2012, MNK menandatangani perjanjian *joint operation* dengan PT Newmont Nusa Tenggara dan PT Orica Mining Services No. BH1174000mi untuk memberikan jasa peledakan di *site* pertambangan Batu Hijau, Sumbawa, Indonesia. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Maret 2012 sampai dengan tanggal 28 Februari 2017. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian No. BH1174000mi CO#03 tertanggal 1 Maret 2017 yang berlaku mulai tanggal 1 Maret 2017 sampai dengan 31 Maret 2020.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN-IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) (lanjutan)

- j. Pada tanggal 23 Juli 2013, MNK menandatangani perjanjian dengan PT SIMS Jaya Kaltim dan PT Hanwa Mining Services Indonesia No. 198/MNK-HMSI-SIMS/Kideco/V/2013 untuk menyediakan jasa peledakan di *site* pertambangan Kideco Paser, Kalimantan Timur. Perjanjian ini telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dilakukan pada tanggal 23 Desember 2014. Perjanjian ini berlaku sampai 31 Desember 2019.
- k. Pada tanggal 12 November 2013, MNK menandatangani perjanjian dengan PT Kideco Jaya Agung No. 242/220-220/B/XI/2013-01 untuk melakukan kerjasama pembuatan bahan peledak di lokasi pengguna akhir. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun.
- l. Pada tanggal 23 Mei 2015, MNK menandatangani perjanjian dengan PT Pamapersada Nusantara untuk menjual ammonium nitrate. Perjanjian ini berlaku sejak 23 Mei 2015 untuk jangka waktu 3 tahun.
- m. Pada tanggal 19 Juni 2015, MNK menandatangani perjanjian dengan PT Pamapersada Nusantara untuk menyediakan bahan peledak dan jasa peledakan. Perjanjian ini berlaku sejak 19 Juni 2015 untuk jangka waktu 3 tahun.
- n. Pada tanggal 2 Desember 2016, MNK menandatangani perjanjian dengan PT DNX Indonesia untuk bersama-sama mengoperasikan pabrik perakitan detonator. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan akan diperpanjang dengan sendirinya untuk 5 tahun berikutnya, kecuali salah satu pihak tidak mau memperpanjangnya.
- o. Pada tanggal 4 Mei 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Adaro Indonesia untuk menyediakan bahan peledak dan jasa peledakan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2017. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perubahan No. 5 tertanggal 17 Oktober 2017 yang berlaku mulai tanggal 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Desember 2017. Perusahaan masih dalam proses memperpanjang perjanjian ini.
- p. Pada tanggal 14 Oktober 2016, MNK menandatangani perjanjian dengan PT Alam Jaya Bara Pratama untuk menyediakan jasa pengeboran dan peledakan. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 16 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 16 Oktober 2021.
- q. Pada tanggal 29 Desember 2017, MNK menerima surat dari PT Bank Permata Tbk terkait dengan pengalihan piutang ke PT Albo Strategi Mega Investama.
- r. Pada tanggal 21 Agustus 2017, MNK menandatangani perjanjian dengan PT Ganda Alam Makmur untuk menyediakan jasa pengeboran dan peledakan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun, yang berlaku efektif sejak tanggal dimulainya peledakan.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN-IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Multi Nitrotama Kimia (MNK) (lanjutan)

- s. Pada tanggal 24 Mei 2017, MNK menandatangani perjanjian dengan PT Hasnur Riung Sinergi untuk menyediakan jasa pengeboran dan peledakan. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 25 Mei 2017 sampai dengan tanggal 25 Mei 2020.

PT Bormindo Nusantara (BN)

- a. Pada tanggal 1 Agustus 2012, BN menandatangani perjanjian dengan PT Chevron Pacific Indonesia ("CPI") untuk memberikan perawatan sumur dan jasa kerja ulang dengan menggunakan RIG BN#8, BN#9, dan BN#11. Perjanjian ini berlaku untuk periode 4 tahun dan telah diperpanjang sampai dengan bulan Februari 2018.
- b. Pada tanggal 15 August 2013, BN menandatangani perjanjian dengan PT Chevron Pacific Indonesia ("CPI") untuk memberikan jasa pengeboran dengan menggunakan RIG BN#5. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Nopember 2017 dan akan diperpanjang jika diperlukan.
- c. Pada tanggal 14 Maret 2014, BN menandatangani perjanjian dengan PT Chevron Pacific Indonesia ("CPI") untuk memberikan perawatan sumur dan *workover* dengan menggunakan RIG BN#17 dan RIG BN#18. Perjanjian ini berlaku sampai dengan bulan Januari 2019 dan akan diperpanjang jika diperlukan.
- d. Pada tanggal 24 Februari 2015, BN menandatangani perjanjian dengan PT Chevron Pacific Indonesia ("CPI") untuk memberikan perawatan sumur dan *workover* dengan menggunakan RIG BN#10. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 13 Januari 2016 dan tidak diperpanjang.
- e. Pada tanggal 24 Februari 2015, BN menandatangani perjanjian dengan PT Chevron Pacific Indonesia ("CPI") untuk memberikan perawatan sumur dan *workover* dengan menggunakan RIG BN#14. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Mei 2017 dan akan diperpanjang jika diperlukan.
- f. Pada tanggal 10 Nopember 2015, BN menandatangani perjanjian dengan CUE Kalimantan Pte. Ltd. untuk memberikan jasa pengeboran dengan menggunakan RIG BN#03. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2016 dan tidak diperpanjang.
- g. Pada tanggal 8 Nopember 2016, BN menandatangani perjanjian dengan PT Samudra Energy BWP Meruap untuk memberikan jasa kerja ulang dan perawatan sumur dengan menggunakan RIG BN#01. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 6 Januari 2017 dan tidak diperpanjang.
- h. Pada tanggal 26 Agustus 2015, BN menandatangani perjanjian dengan CPI untuk memberikan jasa pengeboran dengan menggunakan RIG BN#15. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 28 Maret 2017 dan akan diperpanjang jika diperlukan.
- i. Pada tanggal 12 Januari 2017, BN menandatangani perjanjian dengan PT Samudra Energy BWP Meruap untuk memberikan jasa kerja ulang dan perawatan sumur dengan menggunakan RIG BN#01. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 17 Mei 2020 dan akan diperpanjang jika diperlukan.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN IKATAN-IKATAN PENTING (lanjutan)

PT Bormindo Nusantara (BN) (lanjutan)

- j. Pada tanggal 5 Mei 2017, BN menandatangani perjanjian dengan PT Chevron Pacific Indonesia (“CPI”) untuk memberikan perawatan sumur dan kerja ulang dengan menggunakan RIG BN#14. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 18 Agustus 2018 dan akan diperpanjang jika diperlukan.
- k. Pada tanggal 9 Mei 2017, BN menandatangani perjanjian dengan PT Chevron Pacific Indonesia (“CPI”) untuk memberikan perawatan sumur dan kerja ulang dengan menggunakan RIG BN#10. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 22 September 2018 dan akan diperpanjang jika diperlukan.
- l. Pada tanggal 13 Juli 2017, BN menandatangani perjanjian dengan PT Chevron Pacific Indonesia (“CPI”) untuk memberikan jasa pengeboran sumur dengan menggunakan RIG BN#03. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2018 dan akan diperpanjang jika diperlukan.
- m. Pada tanggal 6 Oktober 2017, BN menandatangani perjanjian dengan PT Chevron Pacific Indonesia (“CPI”) untuk memberikan jasa pengeboran sumur dengan menggunakan RIG BN#05. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 5 Juni 2018 dan akan diperpanjang jika diperlukan.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

PT Bormindo Nusantara (BN)

- a. Pada tanggal 29 Januari 2018, BN menandatangani perjanjian dengan PT Chevron Pacific Indonesia (“CPI”) untuk memberikan jasa perawatan sumur dan kerja ulang dengan menggunakan RIG BN#08 dan #BN11. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 14 Februari 2019 dan akan diperpanjang jika diperlukan.
- b. Pada tanggal 5 Februari 2018, BN menandatangani perjanjian dengan PT Chevron Pacific Indonesia (“CPI”) untuk memberikan jasa perawatan sumur dan kerja ulang dengan menggunakan RIG BN#09. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 21 November 2018 dan akan diperpanjang jika diperlukan.
- c. Pada tanggal 14 Februari 2018, BN melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Orix Indonesia Finance untuk pengadaan peralatan berat dengan nilai sejumlah Rp1.876.600.000. Cicilan atas sewa pembiayaan ini akan dilakukan selama 36 kali dan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,50% flat per tahun.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

42. RENCANA MANAJEMEN DALAM MELANJUTKAN OPERASI BISNIS PERUSAHAAN

Harga batubara dan minyak mentah pada tahun 2017 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2016. Namun demikian kenaikan harga komoditas tersebut belum memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja MNK dan BN.

Kondisi ini membuat Grup menghadapi tantangan untuk melanjutkan bisnis dan untuk memenuhi kewajibannya, hal ini tercermin pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, dimana total liabilitas jangka pendek Grup melampaui total aset lancarnya sebesar AS\$73.672.750.

Manajemen mengakui bahwa kelanjutan Grup sebagai kelangsungan hidup bergantung pada kemampuannya untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu kepada para kreditur. Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan antara lain:

- Peningkatan volume penjualan dengan target 120.000 ton per tahun 2018.
- Peningkatan utilisasi kapasitas pabrik sehingga akan menurunkan harga pokok penjualan.
- Mendiskusikan dengan PT Albo Strategi Mega Investama untuk melakukan restrukturisasi semua pinjaman jangka pendek MNK di tahun 2018.
- Mendiskusikan dengan PT Pupuk Kujang. untuk melakukan restrukturisasi semua utang usaha menjadi skema angsuran di 2018.
- Mendiskusikan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk melakukan restrukturisasi pinjaman Perusahaan di 2018.

Manajemen mengakui bahwa kelanjutan Grup sebagai kelangsungan hidup bergantung pada kemampuannya untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu kepada para kreditur. Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan antara lain: (lanjutan)

- BN mengikuti secara aktif tender-tender yang dilakukan oleh pelanggan lama untuk proyek-proyek baru.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana tersebut di atas akan dapat secara efektif mengatasi dan memperbaiki kondisi keuangan dan operasi Grup untuk dapat memenuhi kewajibannya serta mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Grup juga berpendapat bahwa Grup memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa mendatang.

Manajemen Grup memiliki keyakinan tidak terdapat isu kelangsungan usaha di Grup untuk masa depan yang dapat diprediksi. Sehingga, Grup tetap menerapkan asumsi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**PT ANCORA INDONESIA RESOURCES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

43. KOMBINASI BISNIS

Akuisisi Pengendalian atas Indotan Lombok (IL)

Pada tanggal 7 November 2017 secara efektif, PT Ancora Indonesia Resources Tbk membeli 100% saham IL dari Southern Arc Minerals Inc. dengan harga sebesar AS\$2.000.000

	<u>Nilai wajar pada tanggal akuisisi/ Fair value at acquisition date</u>	
Bank	4.315	<i>Banks</i>
Aset tetap, neto	160.880	<i>Fixed assets, net</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi - setelah dikurangi penurunan nilai	16.125.181	<i>Exploration assets and evaluation - net of impairment</i>
Total aset	16.290.376	<i>Total assets</i>
Utang pajak	2.653	<i>Tax payable</i>
Beban akrual	29.900	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja	111.279	<i>Liability employee benefit</i>
Utang lain-lain	98.928	<i>Other Payables</i>
Total liabilitas	242.760	<i>Total liabilities</i>
Nilai wajar aset- neto	16.047.616	<i>Net assets at fair value</i>
Harga beli	2.000.000	<i>Purchase price</i>
Pembelian dengan diskon	14.047.616	<i>Bargain purchase</i>

Harga pembelian IL lebih rendah daripada nilai wajar aset neto yang dibeli, menghasilkan keuntungan pembelian dengan diskon sebesar AS\$14.047.616 yang dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan/beban lain-lain, neto" dalam laba rugi tahun berjalan. Grup menelaah kembali pengakuan dan pengukuran aset neto teridentifikasi yang diakuisisi dan liabilitas yang diambil alih, dan menyimpulkan bahwa seluruh aset neto yang diakuisisi telah diakui dan bahwa prosedur penilaian dan pengukuran hasilnya sudah wajar.

Informasi mengenai nilai wajar diatas didasarkan pada laporan penilaian yang disusun oleh Ocky Rinaldy, MAPPI, yang merupakan rekan dari KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan tertanggal 28 Maret 2018.

Nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh tersebut dihitung menggunakan metode penilaian Tingkat 3.